

# STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PROVINSI SULAWESITENGAH 2020



# STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PROVINSI SULAWESITENGAH 2020

<https://sulteng.bps.go.id>



# STATISTIK PERUMAHAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PROVINSI SULAWESI TENGAH 2020

ISSN	2715-6893
Nomor Publikasi Katalog BPS	72000.2115 3101025.72
Ukuran Buku	14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman	xii + 74 halaman
Naskah	Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Penyunting	Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Gambar Kulit	Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Diterbitkan Oleh	©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Sumber Ilustrasi	Freepik.com

Dilarang mengumumkan,  
mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau  
seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan  
Pusat Statistik

## TIM PENYUSUN

Pengarah	Drs. Dumangar Hutauruk, M.Si
Penanggung Jawab	Mohamad Fadlian Syah, SST, M.Si
Editor	Yudhi Yogaswara, SST
Penulis	Nurul Solikha Nofiani, SST
Pengolah Data	Yudhi Yogaswara, SST Nurul Solikha Nofiani, SST
Desain/ <i>Layout</i>	Nurul Solikha Nofiani, SST Freepik.com

<https://sulteng.bps.go.id/>



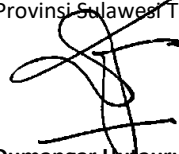
# KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perumahan dan Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sulawesi Tengah 2020 merupakan laporan ringkas mengenai kondisi perumahan dan gambaran konsumsi rumah tangga di Provinsi Sulawesi Tengah, berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Bulan Maret Tahun 2020. Beberapa indikator perumahan yang disajikan meliputi: status kepemilikan rumah, luas lantai per kapita, sumber air minum, serta tempat pembuangan air besar. Sementara indikator untuk konsumsi rumah tangga meliputi: pengelompokan golongan pengeluaran per kapita selama sebulan, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk tiap jenis komoditi, serta total pengeluaran makanan dan non makanan selama satu bulan.

Publikasi ini diharapkan dapat memberikan informasi penting secara cepat dan mudah bagi para pengguna data, serta pengambil kebijakan di bidang perumahan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, dalam rangka merencanakan, memantau dan menilai hasil-hasil pembangunan di bidang terkait.

Demikian, semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Palu, Juni 2021  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Tengah



**Drs. Dumangar Huda**, M.Si



# DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I      PENDAHULUAN	1
1.1.    Latar Belakang	1
1.2.    Maksud dan Tujuan	2
1.3.    Sistematika Penulisan	2
BAB II     METODOLOGI	3
2.1.    Sumber Data	3
2.2.    Konsep dan Definisi	3
2.2.1. Perumahan	3
2.2.2. Golongan Pengeluaran Per Kapita	5
2.2.3. Konsumsi Rumah Tangga	5
BAB III    ULASAN	9
3.1.    Perumahan	9
3.1.1. Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal	9
3.1.2. Luas Lantai Per Kapita	10
3.1.3. Sumber Air Minum	11
3.1.4. Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran	14
3.1.5. Ketersediaan Tempat Buang Air Besar	16
3.2.    Pengertian Konsumsi	17
3.2.1. Konsumsi Rumah Tangga	18
BAB IV    PENUTUP	23
LAMPIRAN TABEL	25
KUESIONER SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2020 MODUL KP	47





# DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1. Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut Status Penguasaan Rumah, 2019-2020	10
Gambar 3.2. Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut Luas Lantai Per Kapita, 2019-2020	11
Gambar 3.3. Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut Sumber Air Minum , 2019-2020	12
Gambar 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak di Sulawesi Tengah, 2019-2020	14
Gambar 3.5. Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut Jarak Sumber air Minum Ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2019-2020	15
Gambar 3.6. Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019-2020	17
Gambar 3.7. Persentase Penduduk di Sulawesi Tengah menurut Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah), 2019-2020	18
Gambar 3.8. Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran di Sulawesi Tengah, 2019-2020	20
Gambar 3.9. Presentase Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Sulawesi Tengah, 2019-2020	21
Gambar 3.10. Presentase Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Sulawesi Tengah, 2019-2020	22



# DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Tabel 1. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Rumah di Sulawesi Tengah, 2019-2020	27
Tabel 2. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Per Kapita di Sulawesi Tengah, 2019-2020	28
Tabel 3. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum Rumah Tangga di Sulawesi Tengah, 2019-2020	29
Tabel 4. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak di Sulawesi Tengah, 2019-2020	30
Tabel 5. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Sulawesi Tengah, 2019-2020	31
Tabel 6. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Sulawesi Tengah, 2019-2020	32
Tabel 7. Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) di Sulawesi Tengah, 2019-2020	33
Tabel 8. Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan di Sulawesi Tengah, 2019-2020	35
Tabel 9. Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Non Makanan di Sulawesi Tengah, 2019-2020	39

		halaman
Tabel 10.	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan (rupiah) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran di Sulawesi Tengah, 2019-2020	41
Tabel 11.	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga dengan Status Penguasaan Rumah Milik Sendiri menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019-2020	42
Tabel 12.	<i>Sampling Error</i> Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019-2020	43
Tabel 13.	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019-2020	44
Tabel 14.	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) untuk Jenis Pengeluaran Makanan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019-2020	45
Tabel 15.	<i>Sampling Error</i> Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) untuk Jenis Pengeluaran Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019-2020	46

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Dasar (UUD) 1945, rumah adalah salah satu hak dasar rakyat, oleh karena itu setiap warga negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Selain sebagai tempat tinggal, rumah juga berfungsi sebagai pusat pendidikan keluarga dan penyiapan generasi muda, sehingga rumah dengan lingkungan yang layak dan sehat merupakan wadah untuk pengembangan sumber daya masyarakat Indonesia di masa depan. Kenyataan yang dihadapi sekarang adalah hak dasar rakyat tersebut masih belum terpenuhi sepenuhnya. Salah satu penyebabnya adalah masih adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan perumahan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan daya beli masyarakat khususnya masyarakat dengan ekonomi rendah.

Sebagai tempat tinggal, idealnya rumah yang layak ditinggali atau dihuni memiliki fasilitas kamar tidur, kamar mandi, dapur, kakus (WC) tersendiri, adanya penerangan listrik serta sumber air bersih. Sedangkan jika dilihat dari sudut lingkungan perumahan, tentunya setiap orang mengidamkan rumah yang berlokasi di pinggir jalan, bebas banjir, dekat fasilitas umum, mempunyai pekarangan, bersih dan aman dari berbagai gangguan atau polusi lingkungan seperti bau got, asap dan limbah pabrik, serta tidak bising oleh suara kendaraan bermotor ataupun gangguan lainnya yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban. Tetapi terkadang hal ini cukup sulit didapat karena minimnya luas lahan untuk pemukiman tidak sebanding dengan jumlah permintaan. Jika dikaitkan dengan sudut pandang lingkungan perumahan, kondisi perumahan beserta fasilitasnya, pada umumnya mencerminkan status sosial ekonomi pemiliknya. Keadaan sosial ekonomi rumah tangga dapat diukur (dilihat) dari tingkat pendapatan seseorang atau rumah tangga. Dalam pembahasan ini pendapatan rumah tangga didekati dengan pengeluaran rumah tangga, karena lebih mudah memperoleh informasi mengenai pengeluaran rumah tangga daripada informasi tentang pendapatan rumah tangga.

Indikator pengeluaran rumah tangga yang mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga, mencakup besaran nilai rupiah yang dibelanjakan oleh rumah tangga untuk konsumsi makanan maupun non

makanan. Tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga dapat menunjukkan tingkat kemampuan atau daya beli masyarakat. Selanjutnya tingkat kemampuan atau daya beli masyarakat dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat daya beli masyarakat menunjukkan semakin tinggi kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini mengindikasikan semakin baik pula tingkat kesejahteraan masyarakat.

### **1.2. Maksud dan Tujuan**

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi program pembangunan di bidang perumahan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Di samping berguna bagi pemerintah sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan dan perencanaan program ke depan, diharapkan publikasi ini juga dapat bermanfaat bagi pihak swasta dan para konsumen pengguna data lainnya.

Dalam publikasi ini disajikan informasi (data) mengenai kondisi perumahan dan pengeluaran rumah tangga di Sulawesi Tengah tahun 2020. Informasi tentang kondisi perumahan meliputi status penguasaan rumah, luas lantai, sumber air minum rumah tangga, jarak penampungan kotoran (tinja) terhadap sumber air minum rumah tangga, dan fasilitas tempat buang air besar. Sedangkan informasi mengenai pengeluaran rumah tangga meliputi pengeluaran per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran (makanan dan non makanan) dan menurut jenis komoditinya.

### **1.3. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam publikasi ini disusun dalam empat bab. Bab I adalah Pendahuluan, yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan. Bab II adalah Metodologi, berisi sumber data, serta konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini. Bab III adalah ulasan singkat dan perbandingan tahun data yang berisi kondisi perumahan (kualitas dan fasilitas tempat tinggal), serta tingkat konsumsi rumah tangga di Sulawesi Tengah tahun 2019 dan 2020. Selanjutnya Bab IV adalah penutup. yang berisi kesimpulan dari informasi yang dituliskan dari bab ulasan.

# METODOLOGI

## 2.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Bulan Maret Tahun 2019 dan 2020, dengan jumlah sampel tahun 2020 sebesar 7.560 rumah tangga (ruta) yang meliputi wilayah perkotaan dan perdesaan di seluruh Provinsi Sulawesi Tengah.

## 2.2. Konsep dan Definisi

### 2.2.1. Perumahan

Konsep dan definisi yang digunakan antara lain:

- **Rumah milik sendiri** adalah rumah dengan status kepemilikan tempat tinggal di mana pada waktu pencacahan rumah yang ditempati oleh rumah tangga merupakan milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- **Rumah kontrak** adalah rumah yang disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.
- **Rumah sewa** adalah rumah yang disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.
- **Rumah bebas sewa** adalah rumah yang diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
- **Rumah dinas** adalah rumah yang dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak. Penjelasan: Rumah dinas yang dimaksud adalah rumah dinas yang ditempati oleh rumah tangga yang minimal salah



satu ARTnya merupakan penerima fasilitas rumah dinas. Jika rumah tangga menempati rumah dinas yang peruntukannya bukan untuk minimal salah satu ARTnya, maka dianggap kontrak/sewa/bebas sewa.

- **Lantai** adalah bagian bawah/dasar/alas suatu ruangan, baik terbuat dari marmer/keramik/granit, tegel/traso, semen, kayu, tanah, dan lainnya.
- **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah). Sedangkan bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai.
- **Sumber air minum** adalah sumber air yang digunakan untuk minum sehari-hari. Jika rumah tangga menggunakan air minum yang berasal dari beberapa sumber air, maka pilih salah satu sumber air yang volume airnya paling banyak digunakan oleh rumah tangga.
- **Air dalam kemasan** adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan (galon, botol atau gelas), baik bermerk maupun tidak bermerk (seperti: air isi ulang yang diproduksi melalui proses penjernihan).
- **Air leding** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air.
- **Air sumur bor/pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
- **Air sumur terlindung** adalah air yang berasal sumur galian bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur/perigi.
- **Mata air terlindung** adalah sumber air dari permukaan tanah yang timbul dengan sendirinya dan terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
- **Air sumur/mata air tak terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali atau air yang muncul dari permukaan tanah, tanpa ada perlindungan terhadap limbah.
- **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa,

sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak, jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

- **Fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB)** adalah ketersediaan jamban/kloset yang dapat digunakan oleh rumah tangga.
- **Fasilitas tempat BAB sendiri** adalah Rumah tangga memiliki fasilitas tempat BAB dan hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.
- **Fasilitas tempat BAB bersama** adalah Rumah tangga memiliki fasilitas tempat BAB dan digunakan oleh rumah tangga responden bersama dengan beberapa rumah tangga tertentu.
- **Fasilitas tempat BAB umum** adalah Rumah tangga menggunakan MCK yang merupakan salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan oleh siapapun untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.

### 2.2.2. Golongan Pengeluaran per Kapita

Penggolongan pengeluaran per kapita sebulan penduduk dibagi menjadi 8 golongan, yaitu

- **Golongan I** untuk pengeluaran dibawah Rp. 150.000,-
- **Golongan II** untuk pengeluaran di kisaran Rp. 150.000 s.d. Rp. 199.999,-
- **Golongan III** untuk pengeluaran di kisaran Rp. 200.000,- s.d. Rp. 299.999,-
- **Golongan IV** untuk pengeluaran di kisaran Rp. 300.000,- s.d. Rp. 499.999,-
- **Golongan V** untuk pengeluaran di kisaran Rp. 500.000,- s.d. Rp. 749.999,-
- **Golongan VI** untuk pengeluaran di kisaran Rp. 750.000,- s.d. Rp. 999.999,-
- **Golongan VII** untuk pengeluaran di kisaran Rp. 1.000.000,- s.d. Rp. 1.499.999,-
- **Golongan VIII** untuk pengeluaran sama atau di atas Rp. 1.500.000,-

### 2.2.3. Konsumsi Rumah Tangga

- Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan, tanpa melihat dari mana asalnya atau perolehannya dan hanya

dibatasi pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

- Periode pengeluaran untuk konsumsi makanan adalah pengeluaran konsumsi selama seminggu terakhir
- Periode pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan adalah pengeluaran konsumsi bukan makanan selama sebulan dan setahun terakhir.
- Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga (baik mengonsumsi maupun tidak).

# KONDISI PERUMAHAN

## PENDUDUK SULAWESI TENGAH, 2020

**61,19%**

memiliki  
dinding  
tembok

**90,51%**

menggunakan  
atap seng

**84,32%**

memiliki  
rumah sendiri

**88,40%**

memiliki  
luas lantai  
perkapita  $\geq$   
7,2 m<sup>2</sup>



**40,91%**

menggunakan  
air minum  
dalam  
kemasan  
sebagai  
sumber air  
minum utama

**72,93%**

memiliki  
fasilitas Buang  
Air Besar  
(BAB) sendiri

**84,60%**

mengakses  
sumber air  
minum layak

**67,88%**

memiliki jarak  
sumber air  
minum ke  
penampungan  
kotoran/tinja  
 $\geq$  10 m

# PENGELUARAN MAKANAN PENDUDUK SULAWESI TENGAH, 2020



**26,27%**  
Makanan dan  
minuman jadi



**7,09%**  
Sayur-sayuran



**2,30%**  
Daging



**15,01%**  
Rokok dan  
tembakau



**4,75%**  
Telur dan susu



**2,05%**  
Bumbu-  
bumbuan



**14,76%**  
Padi-padian



**3,49%**  
Bahan minuman



**1,62%**  
Bahan  
makanan  
lainnya



**10,08%**  
Ikan/udang/  
cumi/kerang



**2,58%**  
Minyak  
dan kelapa



**1,51%**  
Kacang-  
kacangan



**7,34%**  
Buah-buahan



**1,13%**  
Umbi-  
umbian

# ULASAN

## 3.1. Perumahan

### 3.1.1. Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Dari pernyataan ini terlihat bahwa bertempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup dengan layak dan sejahtera. Pemenuhan kebutuhan bertempat tinggal wajib dilindungi oleh negara melalui penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam perumahan yang sehat, aman, harmonis, dan berkelanjutan.

Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman). Memiliki tempat tinggal merupakan kebutuhan mendasar bagi seluruh manusia. Idealnya setiap keluarga dapat menempati rumah atau bangunan tempat tinggal milik sendiri.

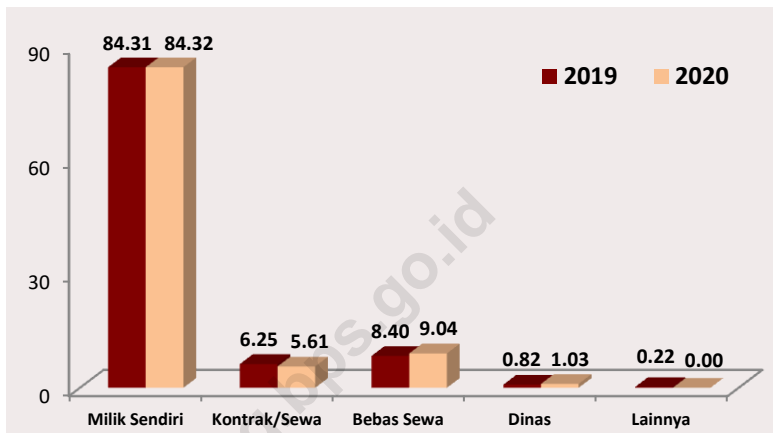
Terdapat 5 (lima) status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati dalam Susenas, yakni milik sendiri, sewa atau kontrak, bebas sewa, dinas, dan lainnya. Dalam 2 (dua) tahun terakhir, persentase rumah tangga di Sulawesi Tengah yang menempati rumah milik sendiri relatif tidak mengalami perubahan (Gambar 3.1), terdapat sebanyak 8 (delapan) dari 10 (sepuluh) rumah tangga menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri.

Pada tahun 2020 di Sulawesi Tengah untuk rumah tangga memiliki rumah sendiri mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen poin dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula kenaikan pada status rumah bebas sewa dan rumah dinas masing-masing sebesar 0,64 persen poin dan 0,21 persen poin. Sedangkan untuk status rumah rumah kontrak/sewa dan lainnya mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,64 persen poin dan 0,22 persen poin.

Pada tingkat kabupaten/kota (Lampiran Tabel 1), untuk status kepemilikan rumah sendiri, Kabupaten Buol mengalami kenaikan tertinggi, yakni sebesar 3,09 persen poin, sedangkan Kabupaten Sigi mengalami

penurunan sebesar 2,84 persen poin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran Tabel 1.

Gambar 3.1.  
Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut  
Status Penguasaan Rumah, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

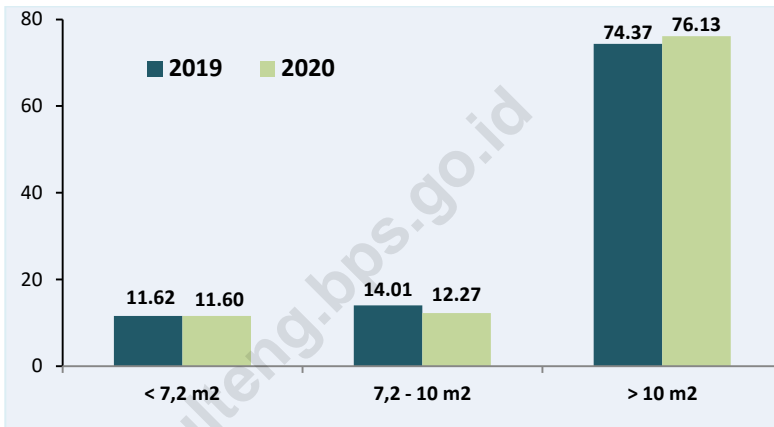
### 3.1.2. Luas Lantai Per Kapita

Luas lantai per kapita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan status layak atau tidak layaknya suatu rumah. Luas lantai juga terkait dengan tingkat kepadatan hunian untuk setiap anggota rumah tangga. Salah satu batasan luas lantai per kapita agar penghuni rumah dapat tinggal dengan layak adalah minimal seluas 7,2 meter persegi. Luas lantai rumah berkaitan dengan kondisi ekonomi suatu rumah tangga. Rumah tangga dengan status ekonomi yang lebih baik dapat memiliki rumah dengan lantai yang lebih luas.

Di samping itu kualitas bangunan tempat tinggal dapat mencerminkan kondisi sosial ekonomi dari penghuninya. Rumah dengan bangunan yang kualitasnya baik, tentunya kondisinya lebih baik dibandingkan mereka yang menempati rumah dengan kualitas bangunan yang rendah.

Pada tahun 2020 persentase rumah tangga dengan luas lantai rumah per kapita di atas 7,2 meter persegi di Sulawesi Tengah adalah 88,40 persen, kondisi ini meningkat sebesar 0,02 persen poin dari tahun 2019 dengan persentase sebesar 88,38 persen. Hal ini mengindikasikan kondisi ekonomi penduduk Sulawesi Tengah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 3.2.  
Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut  
Luas Lantai Per Kapita, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Bila ditinjau menurut kabupaten/kota (Lampiran Tabel 2), hampir seluruh wilayah mengalami kenaikan persentase rumah tangga dengan luas lantai per kapita di atas 10 meter persegi, kecuali Kabupaten Poso, Parigi Moutong dan Tojo Una-una. Kabupaten Banggai adalah wilayah yang memiliki persentase rumah tangga dengan luas lantai per kapita di bawah 7,2 meter persegi yang paling rendah di antara kabupaten/kota lain di Sulawesi Tengah.

### 3.1.3. Sumber Air Minum

Salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting bagi siklus kehidupannya adalah air. Pada manusia, lebih dari 60 persen dari berat tubuhnya merupakan air. Begitupun rumah tangga, kebutuhan akan air bersih sangat mutlak diperlukan, kegunaannya antara lain untuk dikonsumsi dan untuk sanitasi.

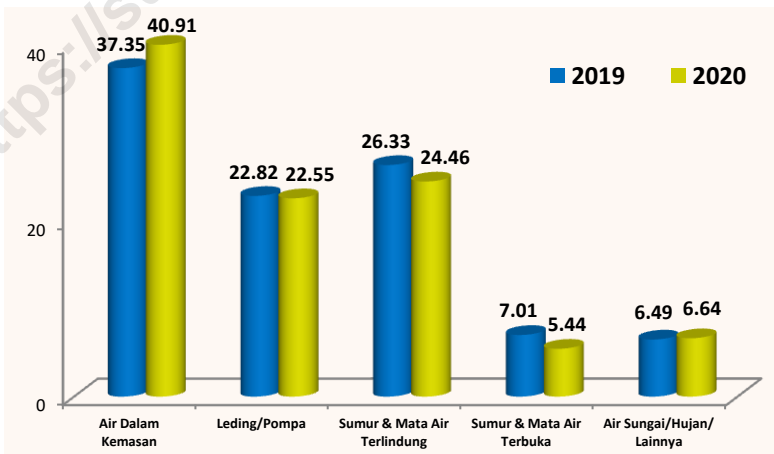


Dalam konteks pemenuhan kebutuhan manusia akan air minum, Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 492/MENKES/PER/IV/2000 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum mengatur standar kesehatan dari air yang diminum, yaitu air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara tegas mengamanatkan bahwa, “bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.” Dengan demikian, mengacu pada ayat tersebut, penyediaan air bersih untuk kesejahteraan rakyat merupakan tugas pemerintah.

Hasil Susenas Maret menunjukkan bahwa sumber air minum utama rumah tangga di Sulawesi Tengah tahun 2020 terbesar masih berasal dari air dalam kemasan/galon, yakni 40,91 persen, atau mengalami kenaikan sebesar 3,56 persen poin dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan adalah leding/pompa, sumur dan mata air terlindung maupun terbuka (tak terlindung) dengan penurunan masing-masing sebesar 0,27 persen poin, 1,87 persen poin, dan 1,57 persen poin.

Gambar 3.3.  
Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah  
menurut Sumber Air Minum , 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Jika dirinci menurut kabupaten/kota (Lampiran Tabel 3), Kota Palu memiliki persentase tertinggi untuk kelompok Air Dalam Kemasan, yakni 82,84 persen, persentase tersebut naik sebesar 4,71 persen poin dibanding tahun sebelumnya. Sementara pengguna air leding/pompa tertinggi masih dipegang oleh Kabupaten Donggala, yakni 43,85 persen, naik sebesar 4,05 persen poin dari tahun sebelumnya. Pengguna sumur tertutup/mata air terlindung tertinggi ada di Kabupaten Banggai Kepulauan, yakni 45,99 persen, turun sebesar 2,43 persen poin. Sedangkan kelompok sumur terbuka/mata air tak terlindung dan kelompok air sungai/hujan/lainnya tertinggi berada pada Kabupaten Sigi, masing-masing sebesar 12,72 persen dan 18,04 persen, dengan kenaikan masing-masing sebesar 2,89 persen poin dan 3,85 persen poin.

Di samping itu, sumber air minum rumah tangga dapat dirinci menjadi sumber air minum layak dan tidak layak. Akses terhadap air minum yang aman dan layak merupakan elemen penting dalam mewujudkan kehidupan yang sehat. Investasi terhadap air bersih, sanitasi, dan perilaku hidup bersih tentunya akan berpengaruh terhadap kesehatan dan perekonomian.

Sejak tahun 2019, rumah tangga diklasifikasikan menggunakan air minum layak jika sumber utama air yang digunakan untuk minum berasal dari air leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, dan air hujan. Begitu pula ketika sumber air utama yang digunakan oleh rumah tangga berasal dari air kemasan bermerk atau air isi ulang namun sumber air utama untuk mandi/cuci/dll yang digunakan adalah leding, sumur bor atau sumur pompa, sumur terlindungi, mata air terlindung, dan air hujan. Perbedaan klasifikasi ini dengan yang sebelumnya adalah tidak lagi memasukkan karakteristik jarak ke tempat pembuangan limbah/kotoran/tinja Terdekat.

Berdasarkan hasil Susenas Maret, rumah tangga di Sulawesi Tengah sebagian besar telah memiliki akses terhadap sumber air minum yang layak, yaitu 84,60 persen pada tahun 2020. Sedangkan sisanya sebesar 15,40 persen masih menggunakan sumber air minum tidak layak. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan persentase rumah tangga yang memiliki akses terdapat sumber air minum layak, yakni sebesar 1,18 persen poin.

Gambar 3.4.  
 Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah yang Memiliki  
 Akses Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak  
 di Sulawesi Tengah, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

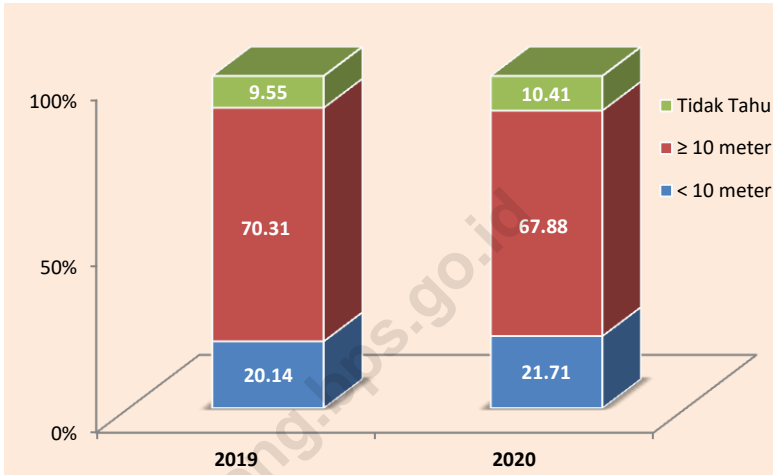
Jika dilihat dari kabupaten/kota, lampiran Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga dengan akses terhadap air minum layak tertinggi masih ditempati oleh Kota Palu, yakni 99,21 persen. Kenaikan persentase rumah tangga dengan akses terhadap air minum layak tertinggi berada pada Kabupaten Donggala, yakni sebesar 11,40 persen poin. Sedangkan penurunan tertinggi berada pada Kabupaten Morowali Utara, yakni sebesar 16,15 persen poin. Bahkan Kabupaten Morowali Utara ini menempati posisi pertama sebagai wilayah dengan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum tidak layak di Sulawesi Tengah, yakni 33,45 persen.

#### 3.1.4. Jarak Sumber Air minum ke Tempat Penampungan Akhir Kotoran

Jarak antara tempat penampungan akhir kotoran terhadap sumber air minum perlu mendapatkan perhatian khusus karena terkait dengan salah satu syarat untuk hidup sehat. Idealnya dalam setiap rumah jarak antara tempat penampungan akhir kotoran terhadap sumber air minum tidak kurang dari 10 meter. Syarat tersebut diperuntukkan agar air bersih yang dikonsumsi

oleh rumah tangga tidak tercemar oleh bakteri yang bisa mengganggu kesehatan anggota rumah tangga.

Gambar 3.5.  
Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut  
Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan  
Kotoran/Tinja Terdekat, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Pada tahun 2020, persentase rumah tangga di Sulawesi Tengah yang memiliki sumber air minum dengan jarak kurang dari 10 meter ke tempat pembuangan limbah/kotoran sebesar 21,71 persen, meningkat dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 1,57 persen poin. Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki sumber air minum dengan jarak 10 meter atau lebih ke tempat pembuangan kotoran, sebesar 67,88 persen. Dari gambar di atas, terjadi kenaikan pada kelompok di bawah 10 meter, yakni sebesar 1,57 persen poin, sedangkan kelompok di atas 10 meter menurun sebesar 2,43 persen poin.

Berdasarkan Tabel 5 pada halaman lampiran, Kabupaten Sigi mengalami kenaikan tertinggi di Sulawesi Tengah pada tahun 2020 untuk kelompok dengan jarak di atas 10 meter, yakni dari 61,51 persen menjadi 70,72 persen atau meningkat sebesar 9,21 persen poin. Sebaliknya, Kota Palu mengalami penurunan tertinggi di Sulawesi Tengah untuk kelompok dengan

jarak di atas 10 meter, yakni dari 73,29 persen poin menjadi 51,46 persen atau penurunan sebesar 21,83 persen poin.

Namun masih sangat disayangkan masih ada rumah tangga yang tidak mengetahui jarak sumber air minum ke tempat penampungan akhir kotoran di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 10,41 persen pada tahun 2020. Namun jika dibandingkan tahun tahun lalu, persentase ini meningkat sebesar 0,86 persen poin. Selibuhnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 5.

### **3.1.5. Ketersediaan Tempat Buang Air Besar**

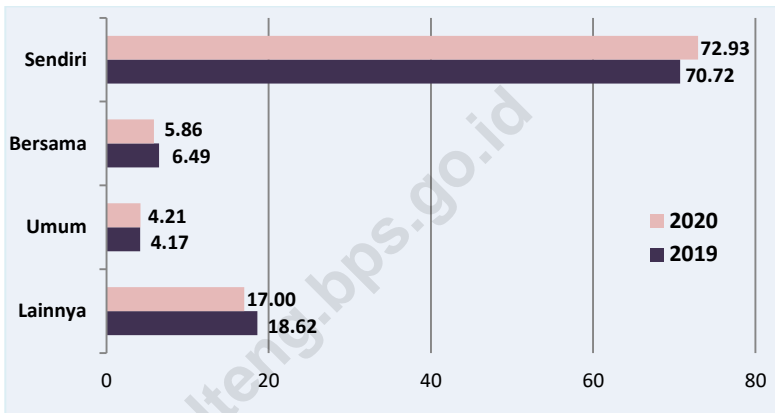
Selain jarak ke tempat penampungan dari sumber air minum, syarat hidup sehat lainnya yang tidak kalah penting adalah adanya ketersediaan tempat buang air besar (jamban) di setiap rumah tangga. Fasilitas sanitasi rumah tangga diklasifikasikan layak, jika rumah tangga memiliki dan menggunakan fasilitas tempat BAB yang digunakan hanya oleh ART sendiri, bersama dengan rumah tangga tertentu, atau menggunakan MCK komunal. Kriteria selanjutnya adalah jenis kloset yang digunakan berupa leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik (*septic tank*) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL).

Ketersediaan tempat buang air besar dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sendiri, bersama, umum dan lainnya. Jika diamati antara tahun 2019 – 2020, ketersediaan tempat buang air besar di setiap rumah tangga dan kesadaran mereka untuk hidup sehat sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk persentase rumah tangga yang telah memiliki fasilitas buang air besar sendiri meningkat sebesar 2,21 persen poin, kelompok jamban bersama turun sebesar 0,63 persen poin, pengguna jamban umum naik sebesar 0,04 persen poin, dan pengguna jamban lainnya menurun sebesar 1,61 persen poin.

Secara umum untuk kabupaten/kota pada kelompok jamban sendiri mengalami kenaikan, kecuali Kabupaten Poso menurun sebesar 0,54 persen poin, Kabupaten Tolitoli menurun sebesar 1,70 persen poin, Kabupaten Banggai Laut menurun sebesar 3,36 persen poin, Kabupaten Morowali Utara menurun sebesar 3,86 persen poin dan Kota Palu menurun sebesar 0,13 persen poin. Untuk kelompok jamban bersama, persentase terendah berada pada Kabupaten Morowali, yakni 1,52 persen dan persentase tertinggi berada pada Kota Palu, yakni 9,13 persen. Pada kelompok jamban umum, persentase

tertinggi berada pada Kabupaten Sigi, yakni 12,01 persen dan terendah berada pada Kabupaten Morowali, yakni 0,62 persen. Sedangkan pada kelompok jamban lainnya, persentase tertinggi berada pada Kabupaten Parigi Moutong, yakni 29,89 persen dan terendah berada pada Kota Palu, yakni 0,00 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 6.

Gambar 3.6.  
 Persentase Rumah Tangga di Sulawesi Tengah menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

### 3.2. Pengertian Konsumsi

Pengertian konsumsi dilihat dari arti ekonomi merupakan tindakan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna ekonomi suatu benda, baik berupa barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Kata konsumsi berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *consumption* yang artinya adalah pembelanjaan atas barang-barang dan jasa- jasa yang dilakukan oleh rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pembelanjaan tersebut dapat berupa makanan, pakaian dan barang-barang kebutuhan yang lain.

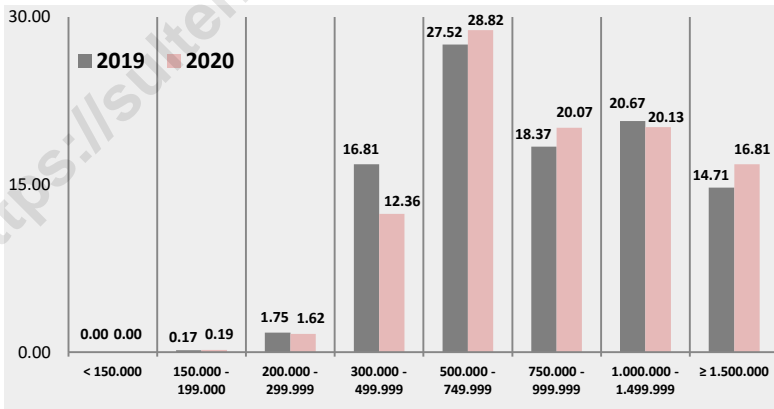
Pemerintah memasukkan ketahanan pangan sebagai salah satu pembangunan nasional dengan menyusun peraturan perundang-undangan untuk memperkuat tujuan yang akan dicapai tahun 2030. Implementasi tersebut dapat dilihat dari beberapa produk hukum diantaranya Peraturan

Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi, Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.

### 3.2.1. Konsumsi Rumah Tangga

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari pendapatan masyarakat. Dalam Susenas, untuk mengukur pendapatan masyarakat digunakan pendekatan pengeluaran rumah tangga, karena untuk mendapatkan informasi pendapatan sangat sulit dilakukan. Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.

Gambar 3.7.  
Persentase Penduduk di Sulawesi Tengah menurut  
Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah), 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi mencerminkan tingkat kemampuan ekonomi rumah tangga. Secara global,

kemampuan ekonomi (daya beli) rumah tangga dapat memberikan gambaran tentang tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Gambar 3.7. di atas, pada kelompok I sudah tidak ada lagi penduduk yang memiliki pengeluaran di bawah 150.000 rupiah/bulan/kapita, ini ditandai dengan nilai nol pada kolomnya. Sedangkan di kelompok II, terjadi peningkatan sebesar 0,02 persen poin dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada kelompok III, di tingkat provinsi turun sebesar 0,13 persen poin dan hampir seluruh kabupaten/kota mengalami penurunan, kecuali Kabupaten Morowali, Poso, Parigi Moutong, Tojo Una-una, Sigi, Banggai Laut dan Morowali Utara. Kota Palu adalah satu-satunya wilayah yang tidak memiliki penduduk dengan kisaran pengeluaran di bawah 300.000 rupiah/bulan/kapita.

Kelompok IV terjadi penurunan sebesar 4,45 persen poin pada level provinsi. Penurunan ini juga diikuti oleh hampir seluruh kabupaten/kota, dimana penurunan tertinggi berada di Kabupaten Tojo Una-una sebesar 12,27 persen poin. Berbeda dengan kelompok V dan VI, persentase penduduknya mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,30 persen poin dan 1,70 persen poin. Kenaikan tertinggi di kelompok V berada pada Kabupaten Tolitoli dengan kenaikan sebesar 10,07 persen poin, sedangkan kenaikan tertinggi di kelompok VI berada pada Kabupaten Donggala, yakni sebesar 8,78 persen poin.

Kelompok VII atau kelompok pengeluaran per kapita sebulan 1.000.000 s.d. 1.499.999 rupiah, mengalami penurunan sebesar 0,54 persen poin. Namun jika dilihat di level kabupaten/kota, justru ada empat wilayah yang mengalami kenaikan, yakni Kabupaten Tojo Una-una, Sigi, Morowali Utara dan Kota Palu. Sedangkan kelompok VIII dengan penghasilan 1,5 juta ke atas, mengalami kenaikan sebesar 2,10 persen poin, dengan kenaikan tertinggi berada pada Kabupaten Poso dengan kenaikan sebesar 6,25 persen poin. Kenaikan ini juga diikuti oleh seluruh kabupaten/kota, kecuali Kabupaten Tojo Una-una dan Kota Palu yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,54 persen poin dan 2,49 persen poin. Untuk detail perubahan per kabupaten/kota dapat dilihat pada halaman lampiran Tabel 7.

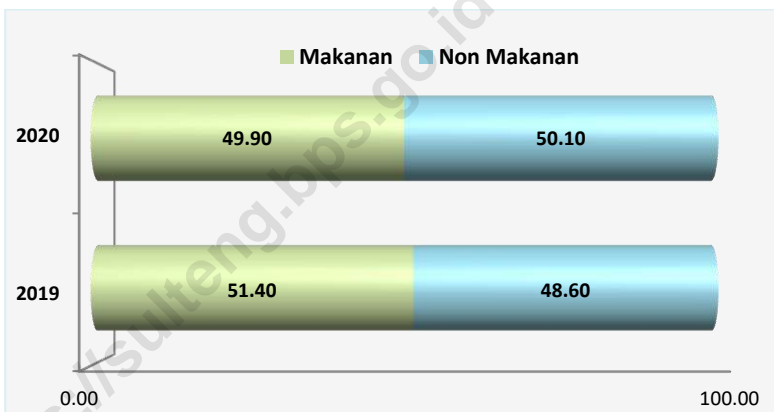
Tingkat kesejahteraan penduduk juga dapat dilihat dari proporsi pengeluarannya. Pengeluaran rumah tangga terbagi menjadi dua, yaitu makanan dan non makanan. Berkurangnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan yang bergeser pada proporsi pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan, gambaran ini bisa menjadi indikator tanda akan meningkatnya



kesejahteraan rumah tangga. Dengan kata lain, semakin kecil persentase pengeluaran untuk makanan, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya.

Di Sulawesi Tengah secara umum untuk tahun 2020, pengeluaran per kapita selama sebulan hampirimbang antara makanan dan non makanan, yaitu selisih 0,20 persen poin, dimana pengeluaran non makanan lebih banyak yaitu 50,10 persen poin. Dan pada tahun sebelumnya antara makanan dan non makanan terdapat selisih 2,80 persen poin, dengan persentase pengeluaran makanan lebih banyak dibandingkan non makanan.

Gambar 3.8.  
Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan menurut  
Jenis Pengeluaran di Sulawesi Tengah, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

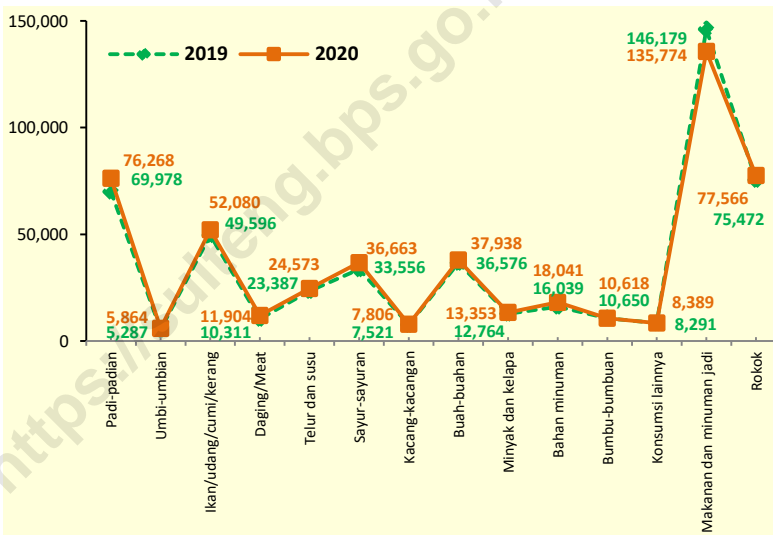
Pada pengeluaran makanan, kelompok Makanan/Minuman Jadi berada di posisi tertinggi dari semua kelompok selama tahun 2019-2020. Dari 14 kelompok makanan, ada dua kelompok yang mengalami perubahan besar, yaitu Kelompok Makanan/Minuman Jadi mengalami penurunan tertinggi sebesar 10.405 rupiah. Sedangkan kenaikan tertinggi berada pada kelompok Padi-padian, yakni sebesar 6.290 rupiah.

Perubahan positif tertinggi terjadi di Kabupaten Banggai pada kelompok Padi-padian, dengan kenaikan sebesar 21.548 rupiah dari tahun sebelumnya, dan urutan kedua di Kabupaten Banggai Laut pada kelompok

Rokok dan Tembakau, dengan kenaikan sebesar 17.204 rupiah. Sedangkan, perubahan negatif tertinggi terjadi di Kota Palu pada kelompok Makanan/Minuman Jadi, dengan penurunan sebesar 38.290 rupiah dan perubahan negatif terendah terjadi di Kabupaten Parigi Moutong pada kelompok Kacang-kacangan, dengan penurunan sebesar 18 rupiah.

Kota Palu memiliki lima kelompok yang mengalami perubahan negatif tertinggi dibanding kabupaten lainnya di Sulawesi Tengah, sedangkan Kabupaten Donggala memiliki perubahan yang paling rendah di setiap kelompok pada jenis pengeluaran makanan.

Gambar 3.9.  
 Persentase Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Sulawesi Tengah, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

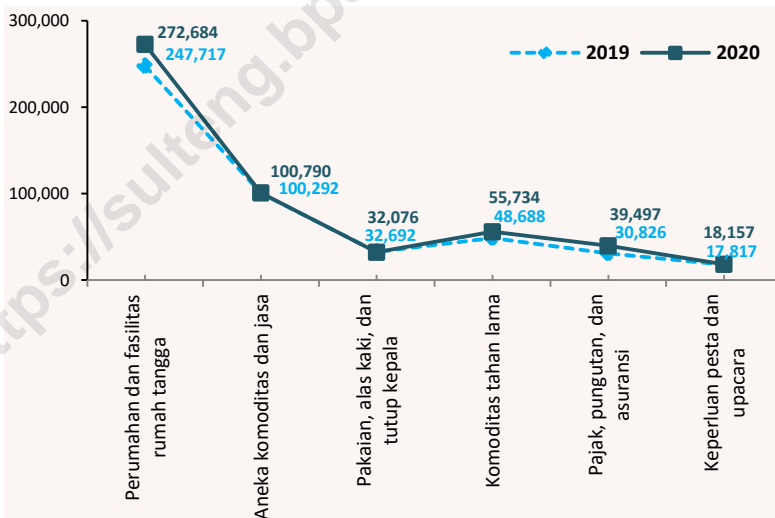
Pengeluaran pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga masih mendominasi pengeluaran non makanan penduduk di Sulawesi Tengah. Peningkatan tertinggi pada jenis pengeluaran non makanan selama 2019-2020 di level provinsi berada pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga

dan kelompok Pajak, Pungutan dan Asuransi, dengan kenaikan masing-masing sebesar 24.967 rupiah dan 8.671 rupiah.

Untuk kabupaten/kota yang memiliki perubahan penurunan tertinggi dari tahun sebelumnya adalah Kabupaten Morowali pada kelompok Barang Tahan Lama, dengan penurunan sebesar 18.926 rupiah, sedangkan penurunan terendah terjadi di Kabupaten Banggai Kepulauan pada kelompok Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala, yakni sebesar 1.147 rupiah.

Kenaikan tertinggi terjadi di Kabupaten Morowali Utara pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga, dengan kenaikan sebesar 55.893 rupiah. Sedangkan kenaikan terendah terjadi di Kabupaten Banggai Kepulauan pada kelompok Keperluan Pesta dan Upacara, yakni sebesar 270 rupiah. Selengkapnya dapat dilihat pada halaman lampiran Tabel 9.

Gambar 3.10.  
 Persentase Rata-rata Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Sulawesi Tengah, 2019-2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

# PENUTUP

Dari pembahasan di atas, ada beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kepemilikan rumah bebas sewa naik sebesar 0,64 persen poin dari tahun 2019 ke tahun 2020, memberikan indikasi bahwa ada perubahan migrasi penduduk yang segera membutuhkan tempat tinggal.
2. Kepemilikan rumah pribadi yang naik diikuti dengan pembangunan rumah tinggal baru juga ikut naik, yang dapat dilihat dari perubahan kelompok luas lantai per kapita di atas 10 meter persegi bertambah.
3. Sumber air minum rumah tangga pada kelompok air dalam kemasan yang selalu naik setiap tahunnya, memberi pengaruh pada konversi energi dan biayanya ke kelompok pengeluaran lain.
4. Akses rumah tangga terhadap sumber air minum layak di sebagian besar kabupaten mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tentunya akan berpengaruh pada kesehatan dan perekonomian masyarakat.
5. Perbaikan sanitasi terutama jarak penempatan penampung kotoran/tinja dengan sumber air minum yang mengalami penurunan, memberi indikasi kesadaran pemilik rumah atau properti akan kesehatan masih kurang.
6. Perbaikan sanitasi juga terlihat pada persentase rumah tangga dengan jamban pribadi yang semakin naik dibanding jamban bersama dan jamban umum. Pada kelompok jamban lainnya, seperti di tepi sungai dari tahun sebelumnya telah mengalami penurunan besar.
7. Kelompok pengeluaran per kapita untuk kelompok V, VI, VII, dan VIII yaitu pengeluaran lebih 500.000 rupiah, bertambah jumlahnya hampir di seluruh kabupaten/kota dan sebaliknya kelompok di bawahnya (kelompok pengeluaran I s.d. IV) menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan belanja dan terjadi kenaikan pemasukan dari sumber lain, seperti kenaikan subsidi dan bantuan bencana.
8. Pengeluaran makanan per kapita sebulan mengalami kenaikan tertinggi di Kelompok Padi-padian yang memberi indikasi kenaikan konsumsi bahan makanan pokok, atau efek dari peningkatan produktifitas tanaman padi-padian di Sulawesi Tengah.
9. Pada kebutuhan non makanan terjadi peningkatan pada hamper seluruh kelompok komoditas, kecuali kelompok Pakaian, Alas Kasi dan Tutup

Kepala yang mengalami penurunan. Hal ini dapat memberi indikasi pembangunan wilayah secara fisik sedang dalam proses atau berjalan selama tahun 2019 – 2020.

10. Secara keseluruhan pengeluaran per kapita perbulan mengalami kenaikan selama periode Maret 2019 – Maret 2020 sebesar 52.136 rupiah. Dengan demikian, memberi indikasi bahwa pengeluaran yang naik umumnya diikuti oleh pendapatan yang naik, dimana bantuan bencana alam gempa dan tsunami 2018 di 4 kabupaten/kota dan berbagai bantuan sebagai dampak pandemi COVID-19 masih diterima masyarakat hingga saat ini.

<https://sulteng.bps.go.id>

# LAMPIRAN TABEL

<https://sulteng.bps.go.id>



Tabel 1  
 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan  
 Status Penguasaan Rumah di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Milik Sendiri		Kontrak/Sewa		Bebas Sewa		Dinas		Lainnya	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
01. Banggai Kepulauan	91,11	89,55	2,90	3,86	4,48	5,40	1,51	1,19	0,00	0,00
02. Banggai	83,69	83,83	6,12	5,58	8,61	9,01	1,23	1,58	0,35	0,00
03. Morowali	85,60	88,45	3,07	3,17	10,07	5,80	1,26	2,58	0,00	0,00
04. Poso	83,94	84,86	4,71	5,22	10,00	9,63	1,35	0,29	0,00	0,00
05. Donggala	93,19	91,79	0,51	2,36	5,05	4,57	0,50	1,28	0,75	0,00
06. Tolitoli	87,30	85,54	3,60	4,91	8,53	7,55	0,57	2,00	0,00	0,00
07. Buol	88,22	91,31	2,12	3,21	7,60	5,48	1,85	0,00	0,21	0,00
08. Parigi Moutong	90,29	90,48	3,44	0,87	5,88	8,02	0,18	0,63	0,21	0,00
09. Tojo Una-una	87,31	85,77	2,36	3,32	9,97	10,37	0,36	0,54	0,00	0,00
10. Sigi	91,24	88,40	1,45	2,70	7,05	8,42	0,26	0,48	0,00	0,00
11. Banggai Laut	92,81	94,17	2,43	1,09	3,74	4,02	1,02	0,72	0,00	0,00
12. Morowali Utara	87,14	86,21	2,15	1,70	8,81	9,61	1,75	2,48	0,15	0,00
13. Kota Palu	58,24	58,76	26,29	22,02	14,45	18,53	0,61	0,69	0,41	0,00
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>84,31</b>	<b>84,32</b>	<b>6,25</b>	<b>5,61</b>	<b>8,40</b>	<b>9,04</b>	<b>0,82</b>	<b>1,03</b>	<b>0,22</b>	<b>0,00</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020



Tabel 2  
 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan  
 Luas Lantai Per Kapita di Sulawesi Tengah, 2019 – 2020

Kabupaten/kota	Luas Lantai Per Kapita						
	< 7,2 m <sup>2</sup>			7,2 – 10 m <sup>2</sup>			> 10 m <sup>2</sup>
	2019 (1)	2020 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
01. Banggai Kepulauan	7,85	7,50	7,50	13,05	8,53	79,10	83,97
02. Banggai	8,12	0,72	0,72	11,34	12,78	80,54	86,50
03. Morowali	6,47	5,94	5,94	14,23	7,57	79,30	86,49
04. Poso	4,54	9,28	9,28	10,13	8,49	85,33	82,23
05. Donggala	19,41	18,05	18,05	15,97	13,69	64,62	68,26
06. Tolitoli	18,57	14,75	14,75	11,40	12,09	70,03	73,16
07. Buol	19,51	9,43	9,43	15,67	18,94	64,82	71,63
08. Parigi Moutong	12,98	15,27	15,27	15,62	13,48	71,40	71,25
09. Tojo Una-una	13,29	15,59	15,59	14,55	13,49	72,16	70,92
10. Sigi	14,89	16,23	16,23	16,21	13,20	68,90	70,57
11. Banggai Laut	16,16	15,93	15,93	14,76	13,67	69,08	70,40
12. Morowali Utara	8,19	12,41	12,41	17,84	10,27	73,97	77,32
13. Kota Palu	6,02	11,28	11,28	14,09	11,47	79,89	77,25
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>11,62</b>	<b>11,60</b>	<b>11,60</b>	<b>14,01</b>	<b>12,27</b>	<b>74,37</b>	<b>76,13</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 3  
 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan  
 Sumber Air Minum Rumah Tangga di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Air Dalam Kemas		Leding/Pompa		Sumur/Mata Air Terlindung		Sumur/Mata Air Tak Terlindung		Air Sungai/Hujan/Lainnya	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Banggai Kepulauan	26,36	27,86	12,91	21,33	48,42	45,99	10,08	2,60	2,23	2,22
02. Banggai	41,22	51,23	17,56	15,46	30,83	23,33	6,67	8,33	3,71	1,65
03. Morowali	51,61	57,26	6,44	14,09	33,96	21,24	3,50	2,43	4,49	4,98
04. Poso	30,54	32,09	16,99	17,23	41,87	34,80	3,73	3,46	6,87	12,42
05. Donggala	11,04	13,72	39,80	43,85	27,88	34,19	11,92	5,50	9,36	2,74
06. Tolitoli	33,87	33,59	31,64	26,99	18,72	26,58	4,75	2,68	11,02	10,16
07. Buol	51,75	57,45	8,04	12,24	25,17	17,62	8,68	4,69	6,36	8,00
08. Parigi Moutong	35,95	35,8	30,36	29,24	13,29	18,46	8,67	5,54	11,73	10,96
09. Tojo Una-una	18,05	25,28	29,41	25,69	49,15	42,97	3,39	2,73	0,00	3,33
10. Sigi	11,75	15,47	38,11	28,79	26,12	24,98	9,83	12,72	14,19	18,04
11. Banggai Laut	22,93	24,26	6,93	19,81	52,53	43,85	17,61	12,08	0,00	0,00
12. Morowali Utara	41,72	50,62	2,34	4,40	40,94	25,92	11,26	12,68	3,74	6,38
13. Kota Palu	78,13	82,84	17,11	14,77	3,60	2,20	1,14	0,19	0,02	0,00
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>37,35</b>	<b>40,91</b>	<b>22,82</b>	<b>22,55</b>	<b>26,33</b>	<b>24,46</b>	<b>7,01</b>	<b>5,44</b>	<b>6,49</b>	<b>6,64</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 4  
 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan  
 Sumber Air Minum Layak dan Tidak Layak di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

	Kabupaten/kota		Layak		Tidak Layak		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
01. Banggai Kepulauan		87,71	95,53	12,29	4,47		
02. Banggai		87,17	87,67	12,83	12,33		
03. Morowali		86,99	89,64	13,01	10,36		
04. Poso		87,47	80,29	12,53	19,71		
05. Donggala		78,21	89,61	21,79	10,39		
06. Tolitoli		79,57	83,49	20,43	16,51		
07. Buol		75,02	70,67	24,98	29,33		
08. Parigi Moutong		73,08	80,98	26,92	19,02		
09. Tojo Una-una		95,19	91,14	4,81	8,86		
10. Sigi		75,53	68,70	24,47	31,30		
11. Banggai Laut		81,41	86,38	18,59	13,62		
12. Morowali Utara		82,70	66,55	17,30	33,45		
13. Kota Palu		96,81	99,21	3,19	0,79		
<b>Sulawesi Tengah</b>		<b>83,42</b>	<b>84,60</b>	<b>16,58</b>	<b>15,40</b>		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 5  
 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan  
 Jarak Sumber Air Minum ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	< 10 m			≥ 10 m			Tidak Tahu	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)	2019 (6)	2020 (7)
<b>Jarak Sumber Air Minum (Pompa, Sumur, Mata Air) Ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat</b>								
01. Banggai Kepulauan	7,35	4,92	83,06	87,53	9,59	7,55		
02. Banggai	23,63	28,93	75,42	64,04	0,95	7,03		
03. Morowali	23,32	31,45	71,60	65,20	5,08	3,35		
04. Poso	8,37	6,36	85,62	89,25	6,01	4,39		
05. Donggala	31,48	20,35	52,34	56,68	16,18	22,97		
06. Tolitoli	23,76	21,65	62,86	66,03	13,38	12,32		
07. Buol	15,35	26,35	76,03	73,65	8,62	0,00		
08. Parigi Moutong	20,43	34,03	66,61	55,48	12,96	10,49		
09. Tojo Una-una	8,38	9,01	85,70	90,40	5,92	0,59		
10. Sigi	30,99	19,73	61,51	70,72	7,50	9,55		
11. Banggai Laut	8,35	6,57	81,52	82,91	10,13	10,52		
12. Morowali Utara	14,38	11,99	76,74	78,61	8,88	9,40		
13. Kota Palu	10,56	36,65	73,29	51,46	16,15	11,89		
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>20,14</b>	<b>21,71</b>	<b>70,31</b>	<b>67,88</b>	<b>9,55</b>	<b>10,41</b>		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 6  
 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan  
 Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar									
	Sendiri		Bersama		Umum		Lainnya			
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2019 (5)	2020 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2020 (9)	
01. Banggai Kepulauan	69,19	77,42	8,07	9,11	8,06	3,94	14,68	9,53		
02. Banggai	73,04	78,89	6,04	6,94	3,15	2,89	17,77	11,28		
03. Morowali	85,89	91,56	5,40	1,52	2,77	0,62	5,94	6,30		
04. Poso	85,38	84,84	7,49	7,05	0,57	1,98	6,56	6,13		
05. Donggala	57,18	64,44	6,53	3,03	4,68	5,17	31,61	27,36		
06. Tolitoli	66,89	64,79	4,28	5,92	5,94	3,68	22,89	25,61		
07. Buol	66,49	68,19	5,26	7,06	3,15	4,66	25,10	20,09		
08. Parigi Moutong	58,51	60,50	5,23	4,41	3,70	5,20	32,56	29,89		
09. Tojo Una-una	62,17	65,41	7,37	5,32	7,63	3,02	22,83	26,25		
10. Sigi	59,19	62,28	9,03	4,28	11,10	12,01	20,68	21,43		
11. Banggai Laut	77,56	74,20	1,70	5,28	3,74	2,92	17,00	17,60		
12. Morowali Utara	82,46	78,61	4,31	5,72	2,67	0,95	10,56	14,72		
13. Kota Palu	87,69	87,56	9,08	9,13	1,28	3,31	1,95	0,00		
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>70,72</b>	<b>72,93</b>	<b>6,49</b>	<b>5,86</b>	<b>4,17</b>	<b>4,21</b>	<b>18,62</b>	<b>17,00</b>		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 7

Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp.)											
	< 150.000			150.000 s/d 199.999			200.000 s/d 299.999			300.000 s/d 499.999		
	2019 (1)	2020 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2020 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2020 (9)			
01. Banggai Kepulauan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,32	2,87	26,98	21,63			
02. Banggai	0,00	0,00	0,00	0,11	0,00	0,67	0,00	12,79	7,72			
03. Morowali	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,40	1,70	0,96			
04. Poso	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,51	7,03	7,33			
05. Donggala	0,00	0,00	0,00	0,31	0,00	2,58	2,40	26,97	18,02			
06. Tolitoli	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,94	2,08	23,75	17,52			
07. Buol	0,00	0,00	0,00	1,01	0,00	3,45	2,47	25,75	19,55			
08. Parigi Moutong	0,00	0,00	0,00	0,37	1,18	4,20	4,22	21,40	17,83			
09. Tojo Una-una	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,52	23,25	10,98			
10. Sigi	0,00	0,00	0,00	0,11	0,00	1,55	1,68	17,28	15,40			
11. Banggai Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,76	2,33	21,81	22,63			
12. Morowali Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,72	0,74	15,55	6,28			
13. Kota Palu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,81	2,25			
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,17</b>	<b>0,19</b>	<b>1,75</b>	<b>1,62</b>	<b>16,81</b>	<b>12,36</b>			

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 7 (lanjutan)  
 Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/kota dan  
 Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp.)											
	500.000 s/d 749.999			750.000 s/d 999.999			1.000.000 s/d 1.499.999			≥ 1.500.000		
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)				
(1)												
01. Banggai Kepulauan	35,73	37,65	13,70	16,82	12,28	12,10	7,99	8,93				
02. Banggai	26,90	30,52	18,47	21,57	25,38	22,23	15,68	17,96				
03. Morowali	14,99	14,07	21,51	20,93	35,74	34,60	26,06	29,04				
04. Poso	25,27	21,37	23,73	21,08	26,63	26,12	17,34	23,59				
05. Donggala	35,28	36,05	13,98	22,76	15,44	14,51	5,44	6,26				
06. Tolitoli	23,63	33,70	21,41	15,70	18,26	16,53	10,01	14,47				
07. Buol	32,94	35,98	15,07	18,58	15,25	15,24	6,53	8,18				
08. Parigi Moutong	32,57	32,34	19,20	19,50	18,45	17,12	3,81	7,81				
09. Tojo Una-una	32,77	37,26	18,93	22,24	17,41	21,90	7,64	7,10				
10. Sigi	31,31	32,10	21,57	21,75	20,70	21,05	7,48	8,02				
11. Banggai Laut	33,37	36,90	22,04	18,97	18,38	15,54	2,64	3,63				
12. Morowali Utara	24,00	24,90	19,94	21,87	25,73	26,32	14,06	19,89				
13. Kota Palu	14,37	12,52	13,74	18,30	20,67	22,01	47,41	44,92				
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>27,52</b>	<b>28,82</b>	<b>18,37</b>	<b>20,07</b>	<b>20,67</b>	<b>20,13</b>	<b>14,71</b>	<b>16,81</b>				

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 8

Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota (1)	Jenis Pengeluaran Makanan										
	Padi-Padian			Umbi-Umbian			Ikan			Daging	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)			
01. Banggai Kepulauan	70 278	83 295	16 367	12 980	55 534	53 896	7 118	9 373			
02. Banggai	61 537	83 085	5 038	7 804	47 013	52 454	7 230	13 200			
03. Morowali	73 409	79 611	9 469	10 756	74 302	86 644	12 798	12 600			
04. Poso	78 501	77 082	3 760	4 179	52 074	58 555	16 165	22 264			
05. Donggala	80 346	80 156	4 566	4 504	43 171	45 882	6 441	7 556			
06. Tolitoli	60 449	69 369	3 252	4 062	49 208	51 373	7 820	10 251			
07. Buol	70 273	69 254	4 538	3 952	47 505	46 134	10 947	18 213			
08. Parigi Moutong	67 544	76 414	4 048	6 224	41 476	45 759	6 307	8 956			
09. Tojo Una-una	70 984	82 486	6 443	5 772	46 662	51 497	11 140	6 747			
10. Sigi	78 772	80 626	4 874	4 911	40 338	39 158	12 271	10 283			
11. Banggai Laut	83 232	81 954	10 504	10 401	56 292	52 943	5 652	3 178			
12. Morowali Utara	77 370	81 336	6 467	7 717	66 730	74 383	15 165	18 792			
13. Kota Palu	61 248	62 035	3 933	3 058	57 226	52 404	16 696	12 234			
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>69 978</b>	<b>76 268</b>	<b>5 287</b>	<b>5 864</b>	<b>49 596</b>	<b>52 080</b>	<b>10 311</b>	<b>11 904</b>			

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020



Tabel 8 (lanjutan)

Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah)  
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Jenis Pengeluaran Makanan									
	Telur dan Susu		Sayur-sayuran		Kacang-kacangan		Buah-buahan			
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)		
01. Banggai Kepulauan	14 700	19 191	28 504	31 773	3 100	2 990	34 002	35 820		
02. Banggai	21 769	25 141	34 460	37 624	8 294	6 725	40 431	38 689		
03. Morowali	31 610	32 149	37 004	40 599	6 542	8 455	67 838	52 024		
04. Poso	25 587	30 476	40 830	45 400	8 804	9 416	45 180	41 705		
05. Donggala	17 319	17 282	30 034	33 074	7 126	6 954	33 361	32 086		
06. Tolitoli	20 432	23 639	28 070	31 277	5 728	7 525	45 004	45 351		
07. Buol	14 955	19 041	30 132	32 807	6 429	6 034	40 926	42 540		
08. Parigi Moutong	20 065	17 349	29 384	32 118	8 196	8 178	25 807	32 686		
09. Tojo Una-una	17 650	17 990	36 015	40 347	4 815	5 346	32 742	29 916		
10. Sigi	25 513	22 194	39 687	39 918	8 134	8 030	19 524	26 415		
11. Banggai Laut	16 634	17 607	30 995	32 124	2 542	1 522	39 541	36 303		
12. Morowali Utara	27 043	30 261	39 369	48 669	7 918	8 985	42 189	44 899		
13. Kota Palu	38 805	40 475	34 951	37 049	10 092	11 778	37 002	43 941		
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>23 387</b>	<b>24 573</b>	<b>33 556</b>	<b>36 663</b>	<b>7 521</b>	<b>7 806</b>	<b>36 576</b>	<b>37 938</b>		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 8 (lanjutan)

Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah)  
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Jenis Pengeluaran Makanan										
	Minyak dan Lemak		Bahan Minuman		Bumbu-Bumbuan		Konsumsi Lainnya				
	2019 (18)	2020 (19)	2019 (20)	2020 (21)	2019 (22)	2020 (23)	2019 (24)	2020 (25)	2019 (24)	2020 (25)	
(1)											
01. Banggai Kepulauan	12 179	12 859	17 210	18 357	6 890	8 900	7 507	8 423	7 507	8 423	
02. Banggai	14 002	13 563	17 423	18 864	9 616	9 798	8 843	9 095	8 843	9 095	
03. Morowali	15 441	17 913	19 255	22 503	16 521	16 381	12 967	12 808	12 967	12 808	
04. Poso	13 324	13 954	18 776	20 816	13 274	13 715	7 169	8 414	7 169	8 414	
05. Donggala	12 297	13 374	15 130	17 785	9 288	9 330	6 750	7 299	6 750	7 299	
06. Tolitoli	12 393	13 080	15 479	18 059	10 310	10 326	7 634	9 243	7 634	9 243	
07. Buol	12 724	11 946	16 809	18 298	10 233	9 979	6 844	7 038	6 844	7 038	
08. Parigi Moutong	10 867	11 991	13 557	16 300	10 147	9 771	6 774	5 911	6 774	5 911	
09. Tojo Una-una	11 384	13 618	17 635	21 143	12 747	11 934	6 904	7 653	6 904	7 653	
10. Sigi	14 302	13 546	16 023	17 550	8 133	8 429	8 286	8 895	8 286	8 895	
11. Banggai Laut	13 793	13 115	19 362	17 927	11 709	9 393	9 087	8 261	9 087	8 261	
12. Morowali Utara	13 782	16 080	18 910	24 385	13 617	13 679	9 867	10 558	9 867	10 558	
13. Kota Palu	12 611	12 861	13 209	13 225	10 861	10 644	11 255	9 610	11 255	9 610	
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>12 764</b>	<b>13 353</b>	<b>16 039</b>	<b>18 041</b>	<b>10 650</b>	<b>10 618</b>	<b>8 291</b>	<b>8 389</b>	<b>8 291</b>	<b>8 389</b>	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 8 (lanjutan)  
Rata-rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah)  
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Makanan di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Jenis Pengeluaran Makanan					
	Makanan Minuman Jadi			Rokok dan Tembakau		
	2019 (26)	2020 (27)	2019 (28)	2020 (29)	2019 (28)	2020 (29)
(1)						
01. Banggai Kepulauan	79 116	77 618	70 386	64 770		
02. Banggai	151 809	138 224	70 440	74 775		
03. Morowali	159 703	155 522	110 491	114 351		
04. Poso	161 198	159 397	75 613	78 156		
05. Donggala	96 083	92 558	68 544	76 022		
06. Tolitoli	130 083	121 501	72 231	76 456		
07. Buol	108 747	92 881	69 245	70 484		
08. Parigi Moutong	109 604	103 457	71 216	79 462		
09. Tojo Una-una	125 067	124 947	85 355	89 972		
10. Sigi	138 576	123 722	78 374	68 308		
11. Banggai Laut	80 903	74 533	69 116	86 320		
12. Morowali Utara	113 874	130 097	81 315	97 615		
13. Kota Palu	293 157	254 867	79 810	67 202		
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>146 179</b>	<b>135 774</b>	<b>75 472</b>	<b>77 566</b>		

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 9

Rata – Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Non Makanan di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota (1)	Jenis Pengeluaran Non Makanan					
	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga		Aneka Barang dan Jasa (Termasuk Kesehatan & Pendidikan)		Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
01. Banggai Kepulauan	168.143	192.196	81.898	79.144	20.476	19.329
02. Banggai	267.863	308.411	101.191	104.251	35.712	31.412
03. Morowali	345.195	416.810	121.978	116.299	45.253	47.098
04. Poso	263.580	303.733	100.213	126.706	31.719	34.304
05. Donggala	170.749	214.711	64.904	58.540	25.073	27.194
06. Tolitoli	222.877	232.719	77.427	91.002	34.852	29.026
07. Buol	178.742	203.520	59.114	61.930	22.861	25.350
08. Parigi Moutong	172.054	186.831	80.154	68.647	24.932	28.286
09. Tojo Una-una	180.455	194.090	67.273	71.993	19.883	25.133
10. Sigi	217.121	222.801	75.585	71.821	29.532	31.081
11. Banggai Laut	183.136	181.248	67.875	64.104	17.763	17.180
12. Morowali Utara	250.612	306.505	75.729	86.326	27.166	33.477
13. Kota Palu	466.800	470.376	224.334	217.933	60.303	49.307
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>2.477.717</b>	<b>2.726.684</b>	<b>1.002.292</b>	<b>1.007.790</b>	<b>326.922</b>	<b>320.076</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 9 (lanjutan)  
Rata – Rata Pengeluaran Makanan Per Kapita Sebulan (rupiah)  
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran Non Makanan di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Jenis Pengeluaran Non Makanan					
	Barang Tahan Lama		Pajak, Pungutan dan Asuransi		Keperluan Pesta dan Upacara	
	2019 (8)	2020 (9)	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
01. Banggai Kepulauan	42 998	34 187	22 696	29 234	8 681	8 951
02. Banggai	74 174	59 631	30 824	48 362	28 637	16 742
03. Morowali	106 585	87 659	31 676	52 215	16 049	12 324
04. Poso	66 331	84 778	35 091	46 380	32 025	18 636
05. Donggala	42 823	33 889	19 845	29 231	10 838	11 689
06. Tolitoli	40 834	50 238	23 627	31 987	21 665	30 936
07. Buol	33 805	41 983	25 669	33 233	6 943	12 726
08. Parigi Moutong	26 249	29 087	26 194	34 292	10 127	15 658
09. Tojo Una-una	27 672	34 653	24 453	34 677	14 150	10 343
10. Sigi	22 627	36 754	24 232	34 406	5 303	11 948
11. Banggai Laut	21 127	16 530	11 612	14 026	7 111	9 335
12. Morowali Utara	51 746	67 409	36 365	48 647	10 253	23 992
13. Kota Palu	68 510	112 333	59 484	54 029	32 304	33 131
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>48 688</b>	<b>55 734</b>	<b>30 826</b>	<b>39 497</b>	<b>17 817</b>	<b>18 157</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 10

Rata – Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah)  
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengeluaran di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Jenis Pengeluaran						
	Makanan			Non Makanan			Jumlah
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)	
01. Banggai Kepulauan	422 890	440 247	344 892	363 040	767 781	803 287	
02. Banggai	497 905	529 040	538 401	568 810	1 036 306	1 097 851	
03. Morowali	647 350	662 316	666 735	732 406	1 314 085	1 394 722	
04. Poso	560 256	583 529	528 959	614 537	1 089 215	1 198 066	
05. Donggala	430 455	443 863	334 232	375 255	764 686	819 118	
06. Tolitoli	468 091	491 512	421 283	465 909	889 374	957 421	
07. Buol	450 308	448 601	327 135	378 743	777 442	827 343	
08. Parigi Moutong	424 992	454 575	339 711	362 801	764 702	817 376	
09. Tojo Una-una	485 542	509 368	333 886	370 888	819 428	880 255	
10. Sigi	492 806	471 986	374 400	408 812	867 206	880 798	
11. Banggai Laut	449 360	445 581	308 623	302 423	757 983	748 004	
12. Morowali Utara	533 616	607 455	451 871	566 356	985 487	1 173 811	
13. Kota Palu	680 857	631 382	911 735	937 108	1 592 592	1 568 490	
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>505 608</b>	<b>516 839</b>	<b>478 032</b>	<b>518 938</b>	<b>983 641</b>	<b>1 035 777</b>	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 11  
*Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan  
 Status Penguasaan Rumah Milik Sendiri  
 menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Ratio Estimate (1)	Standard Error (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval	
					Lower (5)	Upper (6)
01. Banggai Kepulauan	89,550	2,159	2,41	2,41	85,319	93,781
02. Banggai	83,828	2,173	2,59	2,59	79,569	88,087
03. Morowali	88,455	2,347	2,65	2,65	83,855	93,056
04. Poso	84,860	2,205	2,60	2,60	80,538	89,182
05. Donggala	91,787	2,022	2,20	2,20	87,824	95,749
06. Tolitoli	85,545	2,253	2,63	2,63	81,130	89,960
07. Buol	91,310	1,854	2,03	2,03	87,676	94,943
08. Parigi Moutong	90,482	1,314	1,45	1,45	87,907	93,056
09. Tojo Una-una	85,774	2,177	2,54	2,54	81,508	90,040
10. Sigi	88,399	1,628	1,84	1,84	85,209	91,590
11. Banggai Laut	94,167	1,158	1,23	1,23	91,898	96,436
12. Morowali Utara	86,208	2,448	2,84	2,84	81,411	91,006
13. Kota Palu	58,754	2,628	4,47	4,47	53,604	63,905
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>84,318</b>	<b>0,786</b>	<b>0,93</b>	<b>0,93</b>	<b>82,777</b>	<b>85,860</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 12  
*Sampling Error* Persentase Rumah Tangga dengan  
 Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri  
 menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Ratio Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval	
				Lower (5)	Upper (6)
01. Banggai Kepulauan	77,420	3,120	4,03	71,305	83,536
02. Banggai	78,891	3,018	3,83	72,974	84,807
03. Morowali	91,560	1,669	1,82	88,288	94,832
04. Poso	84,835	2,542	3,00	79,853	89,817
05. Donggala	64,441	3,428	5,32	57,723	71,160
06. Tolitoli	64,789	3,755	5,79	57,430	72,148
07. Buol	68,185	3,609	5,29	61,112	75,258
08. Parigi Moutong	60,497	3,303	5,46	54,024	66,970
09. Tojo Una-una	65,408	3,616	5,53	58,320	72,495
10. Sigi	62,281	3,440	5,52	55,538	69,023
11. Banggai Laut	74,200	3,568	4,81	67,206	81,194
12. Morowali Utara	78,614	4,268	5,43	70,249	86,979
13. Kota Palu	87,564	2,140	2,44	83,369	91,759
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>72,933</b>	<b>1,082</b>	<b>1,48</b>	<b>70,812</b>	<b>75,054</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020



Tabel 13

*Sampling Error* Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota	Ratio Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval	
				Lower (5)	Upper (6)
01. Banggai Kepulauan	803 287	48 234,083	6,005	708 747,541	897 827,284
02. Banggai	1 097 850	51 103,492	4,655	997 686,055	1 198 015,068
03. Morowali	1 394 722	63 765,165	4,572	1 269 740,422	1 519 704,016
04. Poso	1 198 066	65 032,771	5,428	1 070 599,765	1 325 532,458
05. Donggala	819 117	32 106,806	3,920	756 187,415	882 048,183
06. Tolitoli	957 421	47 272,803	4,938	864 765,018	1 050 077,482
07. Buol	827 343	35 254,062	4,261	758 244,370	896 442,587
08. Parigi Moutong	817 376	35 015,217	4,284	748 745,182	886 007,110
09. Tojo Una-una	880 255	36 809,291	4,182	808 108,076	952 402,889
10. Sigi	880 797	36 918,181	4,191	808 436,925	953 158,596
11. Banggai Laut	748 004	28 694,489	3,836	691 761,912	804 246,177
12. Morowali Utara	1 173 811	77 216,824	6,578	1 022 463,567	1 325 158,539
13. Kota Palu	1 568 489	55 794,629	3,557	1 459 130,687	1 677 849,263
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>1 035 777</b>	<b>17 390,674</b>	<b>1,679</b>	<b>1 001 690,773</b>	<b>1 069 863,347</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 14  
*Sampling Error* Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah)  
 untuk Jenis Pengeluaran Makanan  
 menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020


Kabupaten/kota	Ratio Estimate (1)	Standard Error (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval	
					Lower (5)	Upper (6)
01. Banggai Kepulauan	440 247	14 364,527	3,263	412 091,564	468 401,444	
02. Banggai	529 040	20 483,131	3,872	488 892,481	569 187,689	
03. Morowali	662 316	22 908,275	3,459	617 415,425	707 217,352	
04. Poso	583 529	20 064,718	3,439	544 201,328	622 856,327	
05. Donggala	443 863	12 527,930	2,822	419 307,789	468 418,090	
06. Tolitoli	491 512	21 358,361	4,345	449 648,883	533 375,047	
07. Buol	448 601	19 933,942	4,444	409 529,534	487 671,882	
08. Parigi Moutong	454 575	16 923,131	3,723	421 405,024	487 744,797	
09. Tojo Una-una	509 368	17 127,745	3,363	475 796,650	542 938,524	
10. Sigi	471 986	17 275,488	3,660	438 125,668	505 846,704	
11. Banggai Laut	445 581	17 329,348	3,889	411 614,484	479 546,656	
12. Morowali Utara	607 455	30 201,332	4,972	548 259,680	666 650,864	
13. Kota Palu	631 382	17 827,833	2,824	596 439,034	666 325,300	
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>516 839</b>	<b>6 384,674</b>	<b>1,235</b>	<b>504 324,571</b>	<b>529 352,907</b>	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020

Tabel 15  
*Sampling Error* Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah)  
 untuk Jenis Pengeluaran Bukan Makanan  
 menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah, 2019 - 2020

Kabupaten/kota (1)	Ratio Estimate (2)	Standard Error (3)	Relative Standard Error (4)	95% Confidence Interval	
				Lower (5)	Upper (6)
01. Banggai Kepulauan	363 040	37 580,851	10,352	289 380,719	436 700,097
02. Banggai	568 810	38 733,722	6,810	492 891,123	644 729,831
03. Morowali	732 406	49 981,346	6,824	634 440,766	830 370,894
04. Poso	614 537	51 198,614	8,331	514 186,335	714 888,232
05. Donggala	375 255	25 243,844	6,727	325 776,104	424 733,614
06. Tolitoli	465 909	32 469,548	6,969	402 267,915	529 550,654
07. Buol	378 743	22 602,775	5,968	334 440,598	423 044,944
08. Parigi Moutong	362 801	19 891,429	5,483	323 813,389	401 789,083
09. Tojo Una-una	370 888	23 063,814	6,219	325 682,070	416 093,722
10. Sigi	408 812	27 574,923	6,745	354 763,830	462 859,320
11. Banggai Laut	302 423	16 614,692	5,494	269 858,137	334 988,812
12. Morowali Utara	566 356	56 563,245	9,987	455 489,982	677 221,580
13. Kota Palu	937 108	49 201,469	5,250	840 671,329	1 033 544,287
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>518 938</b>	<b>13 017,212</b>	<b>1,679</b>	<b>493 424,162</b>	<b>544 452,481</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019 & 2020



**KUESIONER SURVEI SOSIAL  
EKONOMI NASIONAL 2020  
MODUL KOR**

<https://sulteng.bps.go.id>





ASEAN

Dibuat 1 set untuk  
BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

### SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2020

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

SELAMAT FAG/BAKANGORENAJAY. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENJUALKAN DATA/INFORMASI KEADAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA BERSERTAI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEMBERIAN, PERJUANGAN, DAN PERSELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK TU KAMI/SAYA AKAN MELAMBAJUKAN BUKU/BUKLE BERSERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELOURUTNYA BAKANGORENAJAY BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIPERAGAKAN DAN HANYA AKAN DIUMUKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, BOLEH SAYA NULAI MAWAKILAH BERASANG?

- Ya bersedia → *Mulai wawancara*
- Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → **Blok XXVII Catatan**
- Tidak bersedia → *Langkap Isian Blok dan II, dan Blok XXII Catatan. Lengkapi Benar Acara Nomorpon. Selesai dan segera laporkan ke pengawas*

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT	
101 Provinsi	<input type="checkbox"/>
102 Kabupaten/Kota*	<input type="checkbox"/>
103 Kecamatan	<input type="checkbox"/>
104 Desa Kelurahan*	<input type="checkbox"/>
105 Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan    2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
106 Nomor Blok Sensus	<input type="checkbox"/>
107 Nomor Kotak Sampel	<input type="checkbox"/>
108 Nomor Urut Bangunan Fisik di Sekeloa Peta 1/8	<input type="checkbox"/>
109 Nomor Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
110 Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="checkbox"/>
111 Alamat (Nama Jalan/Gang RT/RW/Dusun)	<input type="checkbox"/>
112 Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (Lintang) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Longitude (Bujur) : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

\* Corei yang tidak perlu

BLOK II. KETERANGAN PENCAHAHAN				
Urutan	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201 Perencana	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi Staf BPS Kab/Kota KSK Mitra	1 2 3 4	<input type="checkbox"/>
202 Pengawas	<input type="checkbox"/>	Staf BPS Provinsi Staf BPS Kab/Kota KSK Mitra	1 2 3 4	<input type="checkbox"/>
203 Hasil pencacahan rumah tangga	Tesis lengkap ..... 1 Tesis tidak lengkap ..... 2 Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan ..... 3 Responden menolak ..... 4 Rumah tangga pindah/ibangunan sensus ..... 5 Sensus tidak ada ..... 6			
<b>BLOK III. RINGKASAN</b>				
301	Banyaknya anggota rumah tangga			
302	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun			
303	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas			
304	Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas			
305	Banyaknya perempuan berumur 10-54 tahun berstatus pernah kawin			

**Waktu mulai wawancara:**

**BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI**

No. UIC ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART	Jika pernah tinggal di ART
	(004-2)	(004-3)	(004-4)	(004-5)	(004-6)	(004-7)	(004-8)	(004-9)	(004-10)
	(004-2)	(004-3)	(004-4)	(004-5)	(004-6)	(004-7)	(004-8)	(004-9)	(004-10)
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

**AGOSTA RUMAH TANGGA (ART)**  
 1. Nama rumah tangga  
 2. Alamat rumah tangga  
 3. Jenis rumah tangga  
 4. Jumlah rumah tangga  
 5. Jumlah rumah tangga  
 6. Jumlah rumah tangga  
 7. Jumlah rumah tangga  
 8. Jumlah rumah tangga  
 9. Jumlah rumah tangga  
 10. Jumlah rumah tangga

**PETUNJUK PENGISIAN**

Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Kelompok, definit, indeks, dan ligan sunel
- Tulis dengan jelas dan benar pada setiap waktu yang disediakan, agar mudah dibaca.
- Gunakan blok satuan untuk mencatat hasil penting yang perlu diketahui oleh petugas dan pengisi.
- Berikan nomor dan kode rumah yang akan diisi dengan kode yang menunjukkan status perumahan yang diisi.
- Pencatatan harus merinci dan akurat sesuai dengan daftar dan nomor setiap blok sebelum diisi dan dibagikan ke pengisi.
- Pemilihan dan penulisan kode harus sesuai dengan petunjuk yang tertera pada daftar isian.
- Pengisian atau pilihan jawaban yang tidak dapat digambarkan harus dilakukan dengan menggunakan kode yang tertera pada daftar isian.
- Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh diulangi lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh diulangi satu kali.
- Blok I tentang keterangan tempat diisi sebelum ke bagian.
- Blok II tentang keterangan tempat diisi setelah selesai sebagai panduan untuk mengisi keterangan dalam format kode.
- Letakkan blok yang ada tanda garis putus-putus dan tulisan **tidak diisi** pada bagian II halaman 2 sebagai panduan mengisi pernyataan-pernyataan yang terdapat pada halaman tetap. Sementara itu, untuk pernyataan yang tidak tertera pada blok, tentukan jawaban yang tertera pada blok yang sesuai.
- Pengisian dalam format kode (nama anggota rumah tangga (ART) per blok) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XII dibagikan kepada satu rumah tangga dan satu rumah tangga untuk kode blok.
- Tentukan pada blok pernyataan kode untuk pernyataan bebas pernyataan untuk ART, jika jawaban pernyataan di dalam tanda garis basal untuk seluruh ART, atau pernyataan ke pernyataan selanjutnya.
- Tanda garis dua pada pernyataan kode menunjukkan perubahan jenis pernyataan dari setiap blok.
- Contoh cara penulisan informasi pernyataan: **Bantuan Pangan** adalah **memberikan format data isian**.

**E. BERKAS**  
 BANTUAN PANGAN TERSEDIA?  
 (1) Ya: **55.000** ;  
 (2) Tidak: **50** ;  
 (3) Bermanfaatitas komoditas yang dibeli?

Tahun lahir	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008	2007	2006	2005
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Tahun lahir	1994	1993	1992	1991	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Tahun lahir	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980	1979	1978	1977	1976	1975
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
Tahun lahir	1974	1973	1972	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965	1964	1963	1962	1961	1960
Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

Cek seluruh anggota rumah tangga tertera dan tidak ada yang terlewat.  
 Cek sekali lagi, apakah pengisian sudah benar seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 diheola dari satu cuplik.  
**Jika terdapat ART yang kepengurusan maknanya seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 diheola dari satu cuplik.**  
 Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)  
 1. KRT 2. Anak kandung 3. Menantu 4. Orang tua mertua 5. Lain-lain  
 6. Pembantu 7. Anak angkat 8. Cucu 9. Lainnya (tulis dan orang yang ada di rumah tangga)

KONSEP DAN DEFINISI	KONSEP DAN DEFINISI
<p>▶ <b>Pertanyaan 203.</b> Hasil Pencapaian Rumah Tangga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terisi lengkap, apabila pelatuk berhasil menerima rumah tangga lenah, dan memperoleh informasi secara lengkap.</li> <li>- Terisi tidak lengkap, apabila pelatuk tidak berhasil menerima rumah tangga lenah, tetapi tidak dapat menerima rumah tangga lenah, atau pelatuk tidak dapat menerima rumah tangga lenah, atau pelatuk tidak dapat menerima rumah tangga lenah, atau pelatuk tidak dapat menerima rumah tangga lenah.</li> <li>- Tidak ada ARTI responden yang dapat membantu pelatuk sampai akhir masa pencacahan, apabila pelatuk berhasil menerima rumah tangga lenah, namun tidak ada ARTI responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pencacahan.</li> <li>- Responden menolak apabila responden menolak untuk diwawancarai.</li> <li>- Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada, apabila pelatuk tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus lenah, tetapi tidak dapat mencari informasi. Misalnya rumah tangga pindah ke luar kota, atau pindah ke rumah lain, atau bangunan dibakar, atau bangunan runtuh, karena gempa/gempa/bencana lain.</li> </ul> <p>▶ <b>Pertanyaan 403.</b> Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga</p> <p><b>Kejala rumah tangga (KRT)</b> adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrol/menyarinya rumah bersama-sama, maka ARTI adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 406.</b> Apakah Sumelterni Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Itu?</p> <p>Sangat dimungkinkan Sumelterni biasanya tinggal di rumah tangga itu adalah jika dalam rumah tangga tersebut tinggal di rumah dan dari 5000 penduduk telah diteliti.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 607.</b> Apakah Seorang Petani Mengikuti Pendidikan Prodiploma?</p> <p>Pendidikan prodiploma adalah pendidikan yang dilaksanakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 608, 610, dan 611.</b> Apakah Dapat Verbatim dan Menulis Kalimat Sederhana dalam Bahasa Sinar-Har?</p> <p>Dapat membaca dan menulis yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.</p> <p><b>Kalimat sederhana</b> adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan seluk-beluk mengenai subjek dan predikat, misalnya "saya membaca".</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 612.</b> Apakah Banskolek Termasuk Mengikuti Program Paket ABC?/</p> <p><b>Banskolek</b> adalah seseorang terdidik dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket ABC) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, meskipun Kementerian lainnya. Aktif mengikuti Paket A, Paket B, atau Paket C, apabila dalam sebulan terakhir pernah mengikuti proses belajar pada kegiatan kelas.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 615.</b> Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Dikuti?</p> <p>Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/ditamatkan dituliskan; jenjang pendidikan tertinggi yang sedang ditamatkan oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah dididik oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi; baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket ABC).</p>	<p>▶ <b>Pertanyaan 614.</b> Apa TingkatKelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Diduduki?</p> <p>Tingkatkelas tertinggi adalah tingkatankelas terakhir atau pangkat tinggi yang diuasi seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket ABC), di samping negeri maupun swasta. Tamatsekolahsatu pendidikan adalah menyelesaikan pelajaran yang dilanda dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal. (Paket ABC) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. <b>Sesorang</b> yang dianggap tamat mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir, dan lulus, dianggap tamatsekolahsatu pendidikan.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 615.</b> Apa JenjangSTB Tertinggi yang Dimiliki?</p> <p>JenjangSTB adalah tingkatan atau lantak lantak kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan seluruh persyaratan admistrasi pada suatu jenjang pendidikan tertentu.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 702.</b> Sistem Seleksi Terakhir. Apa Saja Kegiatan yang Diakibatkan/Ines?/</p> <p><b>Sesekorip</b> adalah kegiatan, persiapan, pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pekerjaan atau kunjungan paling lambat setelah satu jam dalam seminggu terakhir. Sebelum seseorang melakukan kegiatan ini, dia harus terlebih dahulu melakukan kegiatan ini sebagai persyaratan untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 906, 907, 908, dan 909.</b> Apakah Pernah Menjalani Koran, Kajian, dan Kegiatan Lain?</p> <p><b>Pertanyaan 906.</b> Sejak 1 Januari – 31 Desember 2019, apakah Pernah Menjalani Koran, Kajian, dan Kegiatan Lain?</p> <p>Korban Kajian adalah seseorang yang dirangsang secara berkala untuk melakukan kegiatan sosial atau terencana untuk kegiatan atau usaha/kegiatan lain.</p> <p>▶ <b>Pertanyaan 1001.</b> Jaminan Kesehatan. Apa Saja yang Dimiliki/Ines?/</p> <p>Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan: Peserta Jaminan Bertanggung Jawab (PBJ) Jaminan Kesehatan individu orang yang tergolong dari Peserta Jaminan BPJS Kesehatan.</p> <p>a. <b>Pekerja Pemerintah</b> Urahan dan anggota keluarganya, yaitu: a) Pegawai Negeri Sipil (b) Anggota TNI; (c) Anggota Polri; (d) Pegawai Negeri Pensiun; (e) Pegawai Negeri Sipil (f) Anggota TNI; (g) Anggota Polri; (h) Anggota TNI; (i) Anggota Polri; (j) Anggota TNI; (k) Anggota Polri.</p> <p>b. <b>Pekerja</b> yang tidak termasuk uraian tersebut, dengan uraian yang berbeda, yaitu: (a) Pegawai Negeri Sipil; (b) Pegawai Negeri Pensiun; (c) Pegawai Negeri Sipil; (d) Pegawai Negeri Sipil; (e) Pegawai Negeri Sipil; (f) Pegawai Negeri Sipil; (g) Pegawai Negeri Sipil; (h) Pegawai Negeri Sipil; (i) Pegawai Negeri Sipil; (j) Pegawai Negeri Sipil; (k) Pegawai Negeri Sipil; (l) Pegawai Negeri Sipil; (m) Pegawai Negeri Sipil; (n) Pegawai Negeri Sipil; (o) Pegawai Negeri Sipil; (p) Pegawai Negeri Sipil; (q) Pegawai Negeri Sipil; (r) Pegawai Negeri Sipil; (s) Pegawai Negeri Sipil; (t) Pegawai Negeri Sipil; (u) Pegawai Negeri Sipil; (v) Pegawai Negeri Sipil; (w) Pegawai Negeri Sipil; (x) Pegawai Negeri Sipil; (y) Pegawai Negeri Sipil; (z) Pegawai Negeri Sipil.</p> <p>c. <b>Bukan Pekerja dan anggota keluarganya</b> terdiri atas: a) Member; b) Pember kerja; c) Peserta asuransi kesehatan; d) Peserta asuransi kesehatan; e) Peserta asuransi kesehatan; f) Peserta asuransi kesehatan; g) Peserta asuransi kesehatan; h) Peserta asuransi kesehatan; i) Peserta asuransi kesehatan; j) Peserta asuransi kesehatan; k) Peserta asuransi kesehatan; l) Peserta asuransi kesehatan; m) Peserta asuransi kesehatan; n) Peserta asuransi kesehatan; o) Peserta asuransi kesehatan; p) Peserta asuransi kesehatan; q) Peserta asuransi kesehatan; r) Peserta asuransi kesehatan; s) Peserta asuransi kesehatan; t) Peserta asuransi kesehatan; u) Peserta asuransi kesehatan; v) Peserta asuransi kesehatan; w) Peserta asuransi kesehatan; x) Peserta asuransi kesehatan; y) Peserta asuransi kesehatan; z) Peserta asuransi kesehatan.</p>



BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDIK KEPENDUDUKAN										
No. Urut ART	No. Urut Keluarga	APAKAH (nama) LEMBUWA, NOMOR INDIK KEPENDUDUKAN? 1. Ya 5. Tidak ART ← Berikutnya	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)							Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (Kode)
	501	502	503							504
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

• **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami/istri, atau suami/istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Penentuan keluarga didasarkan pada kaitan pernikahan. Termasuk keluarga apabila seseorang yang berstatus pernah kawin dan tidak pernah (janda) seseorang atau anak, sedangkan yang berstatus belum kawin tidak dianggap keluarga.

• **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

• **NIK** berlaku seumur hidup dan selamanya, yang diberikan oleh pemerintah dan diterbitkan oleh instansi pelaksana kepada setiap penduduk setelah dilakukan pencatatan kelahiran.

**Kode 504: Sumber Data Nomor Induk Kependudukan**  
 1. KK  
 2. KTP  
 3. Lainnya

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI, AKTA KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN									
Unit Ibu Kandung		Unit ART Semua Urut		Unit ART Berumur 5 Tahun ke Atas		Unit ART Berumur 0-17 Tahun		Unit ART Berumur 0-10 Tahun	
No. Unit	Unit	Unit ART Semua Urut	Unit ART Berumur 5 Tahun ke Atas	Unit ART Berumur 0-17 Tahun	Unit ART Berumur 0-10 Tahun	Unit ART Berumur 0-17 Tahun	Unit ART Berumur 0-10 Tahun	Unit ART Berumur 0-10 Tahun	Unit ART Berumur 0-10 Tahun
1	Ya, dapat diujikan	1. Apakah terdapat Lahir (tempat)? 2. Tempat lahir sudah tercantum di (isi nama) (sebelum kelahiran) (tempat) 3. Tuliskan nama tempat (Kode tempat lahir oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)
2	Ya, tidak dapat diujikan	1. Apakah terdapat Lahir (tempat)? 2. Tempat lahir sudah tercantum di (isi nama) (sebelum kelahiran) (tempat) 3. Tuliskan nama tempat (Kode tempat lahir oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)
3	Tidak memiliki	1. Apakah terdapat Lahir (tempat)? 2. Tempat lahir sudah tercantum di (isi nama) (sebelum kelahiran) (tempat) 3. Tuliskan nama tempat (Kode tempat lahir oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)
4	Tidak terbu	1. Apakah terdapat Lahir (tempat)? 2. Tempat lahir sudah tercantum di (isi nama) (sebelum kelahiran) (tempat) 3. Tuliskan nama tempat (Kode tempat lahir oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)	1. Apakah terdapat tinggal (tempat)? 2. Tuliskan nama tempat (Kode tempat tinggal oleh pengawas)
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Kode 006: Kepemilikan Akta Kelahiran		Kode 007: Partisipasi Prasekolah		Kode 008: Jenis Prasekolah					
1. Ya, dapat diujikan		1. Masih mengikuti pendidikan prasekolah (tahun ajaran th. 2019/2020)		1. Taman Kanak-kanak					
2. Ya, tidak dapat diujikan		2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah (tahun ajaran th. 2019/2020)		2. Bussuruh Aulia Raudoatun Arika					
3. Tidak memiliki		3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2019/2020		3. PAUD Integrasi BKSTaman Posyandu PAUD-TAAMI PAUD-PAK,					
4. Tidak terbu		4. Tidak pernah pernah mengikuti pendidikan prasekolah		4. PAUD BIA TKQ di					
				5. Pendidikan Berbasis					
				5. Taman Pentipon Anak					

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI, AKTA, KELAHIRAN, DAN PENDIDIKAN												
Untuk ART berumur 5-24 tahun												
Untuk ART berumur 5 tahun ke atas			Untuk ART yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (S2 = 2 atau 3)			Untuk ART berumur 5-24 tahun			Untuk ART berumur 5-24 tahun			
Apakah (orang) dapat membaca dan menulis bahasa daerah dan/atau bahasa Indonesia?			Apakah (orang) dapat membaca dan menulis bahasa daerah dan/atau bahasa Indonesia?			Dalam setahun terakhir apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?			Dalam setahun terakhir apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?			
No. Urut ART	HURUF ALFABET?	HURUF LATIN ALFABET?	HURUF HURUF ANAK?	HURUF HURUF ALFABET?	HURUF HURUF ALFABET?	Apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?	Apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?	Apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?	Apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?	Apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?	Apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?	Apakah (orang) pernah mengikuti pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan?
1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya	1 Ya
5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak	5. Tidak
609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621
(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)	(Kode)
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>Kode 612 dan 618:</b> Partisipasi Sekolah 1. Tidak pernah pernah bersekolah 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi												
<b>Kode 613 dan 619:</b> Jangjang Pendidikan, dan Kode 615: Ijazah/STB 01. Paket A 02. SD/SLB 03. SD 04. MI 05. Paket B 06. SMP/SLB 07. SMP 08. MTs 09. Paket C 10. SMA/SLB 11. SMA 12. MA 13. SMK 14. MAK 15. D/ID2 16. D3 17. D4 18. S1 19. Pro/esi 20. S2 21. S3 22. Tidak punya Ijazah/STB												
<b>Kode 614 dan 620:</b> Tingkat/Keas 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8 (Tamat & Lulus) • Jika masih kuliah Profesi, Kode 1 • Jika masih kuliah S2, Kode 6 • Jika masih kuliah S3, Kode 7												

BLOK VII. KETERANGAN KEPEWILKAM TABUNGAN DAN KETENAGAKERJAAN									
Umuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Umuk ART Umur 10 Tahun ke Atas		Umuk ART Umur 15 Tahun ke Atas		Umuk ART Umur 20 Tahun ke Atas		Umuk ART Umur 25 Tahun ke Atas	
No. Unit ART	APAKAH (ORANG) MELIKI KEWILKAM TABUNGAN BUKAN/ISUWA BERSAMA-SAMA DILEMBAH MELANGKIN PEGANHAN/KEPERAKSI? 1. Ya 2. Tidak	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (Pilihlah jawaban hanya <i>gabarkan</i> )	DARI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG MELIBATKAN PARTI TERSEBUT? 1. Bersepeda → 706 2. Sekolah 3. Mengurus rumah tangga 4. Lainnya selain kegiatan pribadi	Jika tidak bekerja (702 pilihan A dapat diabaikan)		Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (702 = pilihan A terpilih atau 704 =1)		SEMUA BERKODU TERAKHIR BERGAYA JUWALAH JAWABAN TERAKHIR SELURUH PEKERJAAN UTAMA? (Kode) (Lain)	SEMUA BERKODU TERAKHIR BERGAYA JUWALAH JAWABAN TERAKHIR SELURUH PEKERJAAN UTAMA? (Kode) (Lain)
				SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (Pilihlah jawaban hanya <i>gabarkan</i> )	DAIRI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG MELIBATKAN PARTI TERSEBUT? 1. Ya 2. Tidak 3. Sekolah 4. Lainnya selain kegiatan pribadi	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (Pilihlah jawaban hanya <i>gabarkan</i> )	DAIRI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG MELIBATKAN PARTI TERSEBUT? 1. Ya 2. Tidak 3. Sekolah 4. Lainnya selain kegiatan pribadi		
401		702	703	704	705	706	707	708	709
1		A B C D X							
2		A B C D X							
3		A B C D X							
4		A B C D X							
5		A B C D X							
6		A B C D X							
7		A B C D X							
8		A B C D X							
9		A B C D X							
10		A B C D X							

**Kode 706. Status/Kedudukan dalam Pekerjaan**

(Jika 704=1), 706 tidak boleh berkode 5 atau 6)

1. Berusaha sendiri
2. Berusaha dibantu buruh tidak dibayar
3. Berusaha dibantu buruh dibayar
4. Buruh/karyawan/pegawai
5. Pekerja bebas
6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar

• Responden dikatakan memiliki pekerjaan jika memiliki nomor rekening meskipun rekening tersebut kosong.

• Kewenangan burangan tidak harus sesuai dengan wilayah tinggalnya yang penting responden masih dapat mengakses labungannya

BLOK VIII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI												
DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN UNIT BERIKUT INI?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	BERAPA BANYAK (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (M/3) ANDA/ ANDA SUDAH MENGGUNAKAN BENTUK BERIKUT:
1. Ya	2. Tidak	3. Tidak	4. Tidak	5. Tidak	6. Tidak	7. Tidak	8. Tidak	9. Tidak	10. Tidak	11. Tidak	12. Tidak	13. Tidak
807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<p>• <b>Telepon seluler:</b> perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap namun dapat dibawa kemana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi tetap. Termasuk telepon seluler adalah handphone dan smartphone, tetapi tidak termasuk tablet meskipun bisa digunakan untuk menelepon.</p> <p>• <b>Telepon seluler:</b> perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap namun dapat dibawa kemana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi tetap. Termasuk telepon seluler adalah handphone dan smartphone, tetapi tidak termasuk tablet meskipun bisa digunakan untuk menelepon.</p> <p>• <b>Telepon seluler:</b> perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap namun dapat dibawa kemana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi tetap. Termasuk telepon seluler adalah handphone dan smartphone, tetapi tidak termasuk tablet meskipun bisa digunakan untuk menelepon.</p> <p>• <b>Telepon seluler:</b> perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap namun dapat dibawa kemana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi tetap. Termasuk telepon seluler adalah handphone dan smartphone, tetapi tidak termasuk tablet meskipun bisa digunakan untuk menelepon.</p> <p>• <b>Telepon seluler:</b> perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap namun dapat dibawa kemana-mana (portable mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi tetap. Termasuk telepon seluler adalah handphone dan smartphone, tetapi tidak termasuk tablet meskipun bisa digunakan untuk menelepon.</p>												

BLOK IX. KETERANGAN BEPERGAN DAN KORBAN KEJAHATAN															
No.	SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2019 APAKAH (TIDAK) TERJADI BEPERGAN BERKAITAN DENGAN KORBAN KEJAHATAN? KONTAKS KOMERSIAL? ATAU MENGIPIH JARAK ≥ 100 KILOMETER YANG TIDAK BERHUBUNGAN? 1 Ya 5 Tidak → 604	Jika 604 (=1)		Jika 604 (=1)		Jika 604 (=1)		Jika 604 (=1)		Jika 604 (=1)		(Jika 906, 906, 910, 912, atau 914#0) KETUKAJAN TERSEBUT DALAM PROSES PELAPORAN KE POLIS, APABAH (TIDAK) MEMERINTAHKAN DITAWAN BANTUAN HUKUM? 1 Ya 5 Tidak			
		1 JANUARI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019	1 JULI 2019				
401	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tindakan pelecehan seksual dapat berupa:

- berani kasar secara fisik oleh pasangan untuk berhubungan seksual
- Melakukan hubungan seksual paksa
- Melakukan hubungan seksual paksa
- Dipaksa suami/pasangan untuk melakukan tindakan seksual yang menuntunnya melakukan atau menendahkan BERHUBUNGAN
- Dipaksa suami/pasangan untuk melakukan hubungan seksual dengan orang lain.

Dipaksa oleh seseorang untuk melakukan hubungan seksual

- Dipaksa melakukan hubungan seksual
- Mendapatkan manfaat cesari yang bermata seksual yang tidak diinginkan.
- Dipaksa melakukan hubungan seksual yang tidak diinginkan.
- Melihat gambar yang bertubuh seksual yang tidak diinginkan.
- Tindakan seksual lainnya.

Suatu peristiwa kejahatan dianggap telah dilaporkan ke polisi apabila:

- Noban telah dan telah laporannya ke polisi
- Perang dan laporan perantara kejahatan tersebut ke polisi.
- Dalam laporannya perantara kejahatan tersebut ke polisi.
- Polisi telah menerima laporan tersebut ke polisi.

BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART BERUMUR 2 TAHUN KE ATAS)															
No. Urut	Kode 7 Jis Umur < 2 tahun	Kode 8 Jis Umur < 2 tahun	1 → 1002 0 → ART berikutnya			1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009
			1	2	3										
			Ajaksi (rental) kesulitan PENGUNTAHAN?	Ajaksi (rental) kesulitan BERJALAN ATAU MUR TANGGAS?	Ajaksi (rental) kesulitan MENGUNDAKUKAN MENGUNDAKUKAN	Ajaksi (rental) kesulitan DAHWA-HA, MENGIKAT ATAU BERKONSENTRASI?	Ajaksi (rental) kesulitan MENDAKUKAN PERJAKU DAN ATAU EKONOMIS?	Ajaksi (rental) kesulitan KAWALAN KAWALAN	Ajaksi (rental) kesulitan KAWALAN KAWALAN	Ajaksi (rental) kesulitan KAWALAN KAWALAN	Ajaksi (rental) kesulitan KAWALAN KAWALAN	Ajaksi (rental) kesulitan KAWALAN KAWALAN	Ajaksi (rental) kesulitan KAWALAN KAWALAN		
1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. Ya, sama sekali tidak ada masalah	1. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	1. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah
2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2. Ya, banyak kesulitan	2. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	2. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3. Ya, sedikit kesulitan	3. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	3. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan
4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4. Tidak mengalami kesulitan	4. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	4. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan
5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	5. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah
6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	6. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	6. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	7. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	7. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan	11. Ya, sedikit kesulitan
8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	8. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	8. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan	12. Tidak mengalami kesulitan
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	9. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah	13. Ya, sama sekali tidak ada masalah
10.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	10. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	10. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan	14. Ya, banyak kesulitan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami kelainan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesetaraan hak.</li> <li>Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami kelainan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesetaraan hak.</li> <li>Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami kelainan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesetaraan hak.</li> </ul>															

BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN										
JAMINAN KESEHATAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DIAMAN KESEHATAN KELUHAN KESEHATAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN	DALAM BENTUK ANAK-SAK-HING DILAKUKAN
ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?	ANS-BUK-HING DILAKUKAN (nama) UNIK-RAWAT-JALAN?
A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara	A. BPJS Kesehatan Perantara
B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ	B. BPJS Kesehatan Non-PPJ
Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen	Unit Managemen
ART	ART	ART	ART	ART	ART	ART	ART	ART	ART	ART
E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor	E. Perawatan/ Kantor
X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan	X. Tidak menggunakan
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110
1	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
2	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
3	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
4	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
5	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
6	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
7	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
8	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
9	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X
10	A B C D E X	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E X

• Jaminkan kesehatan yang dimiliki adalah jaminan dalam bentuk atau asuransi yang dapat digunakan untuk membayar perawatan dan nama yang berada dalam unit atau asuransi. • Pastikan perawatan kesehatan sesuai ke dokter, perawat, rumah sakit, dan sebagainya. • Keluhan kesehatan akan langsung dirasakan yang mengalami gangguan kesehatan atau sakit, baik masalah kesehatan yang dialami pasien, lokasi, waktu, dan sebagainya adalah berarti tidak mempunyai keluhan, kesehatan minimal atau keluhan ringan.

• Terpaparnya polutan, sekecil, atau kegiatan sehari-hari akan tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (banyak, sedikit, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya). • Rawat jalan adalah biaya anggota tunjangan tenaga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memfasilitasi diri dan mendapatkan perawatan dengan membayar biaya tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tenaga medis, termasuk perawatan dengan kesehatan ke rumah. • Mengunjungi rawat jalan adalah bila biaya biaya rawat jalan adalah bila biaya biaya rawat jalan tenaga tenaga seluruhnya atau sebagian biaya dan perjalanan kesehatan.



BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK									
	DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?		DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?		JAMNAN KESOKAN (RANG) LUKSOKAN (RANG)	SELAMA BEBILAN TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?		Selama BEBILAN TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	
No. Urut ART	DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	JAMNAN KESOKAN (RANG) LUKSOKAN (RANG)	SELAMA BEBILAN TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	SELAMA BEBILAN TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	SELAMA BEBILAN TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS?	ARANG DULU, TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS?
1 Ya 5 Tidak → 1205	DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS? A. RS Pemertan B. RS Swasta C. Praktik bion D. Klinik/Praktik dokter bersama E. Puskesmas F. Praktik pengobatan tradisional G. Lainnya	DALAM BEHUK TEROKER, SESOK HOK (RANG) BOKOS? (RANG) BOKOS? A. BPJS Kesehatan B. BPJS Kesehatan Non-GBI C. Mandiri D. Asuransi swasta E. Perusahaan/antor X. Tidak menggunakan	JAMNAN KESOKAN (RANG) LUKSOKAN (RANG)	1203	1204	1205	1206	1207	1208
	(Har)							(Betang)	
401	1201	1202	1203	1204		1205	1206	1207	1208
1	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> X			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Rawat Inap adalah upaya penyembuhan, pemulihan kesehatan, Menganalisa jaminan kesehatan** • Merokok merupakan aktivitas membawa dampak, kemudian menghisap dengan mengisap sebatang rokok, dan di lanjutkan dengan menghisap rokok ke dalam paru-paru • Jumlah hari akan jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir • Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang sudah pernah rawat inap, tidak termasuk bila • Jumlah hari akan jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir • Responden yang pernah merokok adalah responden yang pernah merokok, baik dengan menggunakan rokok, pipa, cerutu, atau dengan cara lain • Merokok merupakan aktivitas membawa dampak, kemudian menghisap dengan mengisap sebatang rokok, dan di lanjutkan dengan menghisap rokok ke dalam paru-paru • Jumlah hari akan jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir • Responden yang pernah merokok adalah responden yang pernah merokok, baik dengan menggunakan rokok, pipa, cerutu, atau dengan cara lain • Merokok merupakan aktivitas membawa dampak, kemudian menghisap dengan mengisap sebatang rokok, dan di lanjutkan dengan menghisap rokok ke dalam paru-paru • Jumlah hari akan jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir

BLOK XIII. KETERANGAN PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN										
ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut	ISIP Kode JAK 1164 GILIAN A, B, atau C diikuti angka Urut
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Unit (Sakin dan Blok IV 402 dan 401): Nama & No. Unit Pembaca Informasi:	-----	-----	-----
<b>BLOK XIV. KETERANGAN IMUNISASI, ASI, DAN MP-ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)</b>			
1401. Umur (nama balita) bulan bulan (lihat dari Blok IV 402)	<input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> bulan
<b>IMUNISASI/BALITA</b>			
SAYA SAKU MENYANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI			
1402. Apakah BARKOBU MENYIPAKI BUKU KIA/KIOWIS ATAU KARTU BERGAMBAR MENUNJUK LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEHKAH BANYA MELUKAINYA?	Ya, dapat ditunjukkan ..... 1 → 1404 Ya, tidak dapat ditunjukkan ..... 2 → 1406 Tidak ada kartu/buku ..... 5	Ya, dapat ditunjukkan ..... 1 → 1404 Ya, tidak dapat ditunjukkan ..... 2 → 1406 Tidak ada kartu/buku ..... 5	Ya, dapat ditunjukkan ..... 1 → 1404 Ya, tidak dapat ditunjukkan ..... 2 → 1406 Tidak ada kartu/buku ..... 5
1403. Apakah BARKOBU PERHATU MENIPUNYA BUKU KIA/KIOWIS ATAU KARTU BERGAMBAR MENUNJUK LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)?	Ya ..... 1 → 1408 Tidak ..... 5 → 1406	Ya ..... 1 → 1408 Tidak ..... 5 → 1406	Ya ..... 1 → 1408 Tidak ..... 5 → 1406
1404. Selain kartu, tanggal, bulan, dan tahun imunisasi, untuk setiap jenis imunisasi, tulis di kolom tanggal, bulan, dan tahun, jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada.	Tanggal	Bulan	Tahun
a. BCG	-----	-----	-----
b. Polio 1	-----	-----	-----
c. Polio 2	-----	-----	-----
d. Polio 3	-----	-----	-----
e. Polio 4	-----	-----	-----
f. DPT 1	-----	-----	-----
g. DPT 2	-----	-----	-----
h. DPT 3	-----	-----	-----
i. HB KETUKALAHIR	-----	-----	-----
j. HB 1	-----	-----	-----
k. HB 2	-----	-----	-----

PERTANYAAN	BALITA 1			BALITA 2			BALITA 3		
	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun	Tanggal	Bulan	Tahun
Nama dan No. Unit (Sesuai dengan B04 (V-402 dan 403)):	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
1. HB 3	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
m. CHIRAK	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
n. NIMR	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
1405. APAKAH (ISMI BANI) MENYERANG JENIS YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU TERMAKIB IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PERAN IMUNISAS NASIONAL? Lengkapi kode 1 (jar responden menyebutkan jenis imunisasi dasar (inisial pertanyaan 1404)).	Ya (Tanyakan jenis imunisasi tulis 88 pada kolom tanggal bulan dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan 00) Tidak Tidak Tahu	1 → 1404 5 → 1404 6 → 1417 8 → 1417	Ya (Tanyakan jenis imunisasi tulis 88 pada kolom tanggal bulan dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan 00) Tidak Tidak Tahu	1 → 1404 5 → 1417 6 → 1417	Ya (Tanyakan jenis imunisasi tulis 88 pada kolom tanggal bulan dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan 00) Tidak Tidak Tahu	1 → 1404 5 → 1417 6 → 1417	Ya (Tanyakan jenis imunisasi tulis 88 pada kolom tanggal bulan dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan 00) Tidak Tidak Tahu	1 → 1404 5 → 1417 6 → 1417	
<b>UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI</b>									
1406. APAKAH (ISMI BANI) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGNYA DARI BERBAGAI PENYAKIT?	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1417 6 → 1417	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1417 6 → 1417	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1417 6 → 1417	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1417 6 → 1417	Ya Tidak Tidak Tahu
1407. APAKAH (ISMI BANI) PERNAH MENDAPAT VAKSIN BCG UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BANYAKNYA DISUNTIKAN PADA LENGKANG ATAU BAHU DAN MENEMBUKAN SEKAS LUKA-7?	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 6	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 6	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 6	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 6	Ya Tidak Tidak Tahu
1408. APAKAH (ISMI BANI) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT POLIO – HANG DITETAPANKE MULUT-7?	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1411 6 → 1411	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1411 6 → 1411	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1411 6 → 1411	Ya Tidak Tidak Tahu	1 5 → 1411 6 → 1411	Ya Tidak Tidak Tahu
1409. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (ISMI BANI) APAKAH PADA BEEULAN PERTAMA KELUARAN ATAU BETERAKHIR?	Sebelum pertama Setelah sebuah pertama	1 2	Sebelum pertama Setelah sebuah pertama	1 2	Sebelum pertama Setelah sebuah pertama	1 2	Sebelum pertama Setelah sebuah pertama	1 2	Sebelum pertama Setelah sebuah pertama
1410. SUCI AH BERAPA KALI (ISMI BANI) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO?	..... kali	..... kali	..... kali	..... kali	..... kali	..... kali	..... kali	..... kali	..... kali

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut (Skrin dari Box IV 402 dan 407):	.....	.....	.....
1411. Apakah (nama bayi) pernah mendapat vaksin DPT = VAKU BUNYAKI PAHA ATAU BONGONG = UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK BERAK, ATAU DIFTERI? (Pilihlah dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT berlangsung bersamaan dengan vaksin Polio)	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → 1413 Tidak Tahu ..... 8 → 1413	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → 1413 Tidak Tahu ..... 8 → 1413	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → 1413 Tidak Tahu ..... 8 → 1413
1412. Sudah berapa kali (nama bayi) mendapatkan vaksin DPT?	..... kali	..... kali	..... kali
1413. Apakah (nama bayi) pernah mendapat vaksin HEPATITIS B = VAKU BUNYAKI PAHA ATAU BONGONG = UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B? (Pilihlah dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin hepatitis B berlangsung bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → 1416 Tidak Tahu ..... 8 → 1416	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → 1416 Tidak Tahu ..... 8 → 1416	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 → 1416 Tidak Tahu ..... 8 → 1416
1414. Sudah berapa kali (nama bayi) mendapatkan vaksin HEPATITIS B?	..... kali	..... kali	..... kali
1415. Apakah (nama bayi) HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (nama bayi) pernah menerima pertamanya SETELAH KEJARAN ATAU BERTAHAN?	Seringnya pertama ..... 1 Setelah seminggu pertama ..... 2	Seringnya pertama ..... 1 Setelah seminggu pertama ..... 2	Seringnya pertama ..... 1 Setelah seminggu pertama ..... 2
1416. Apakah (nama bayi) pernah mendapat BUNYAKI CAMPAK ATAU MMR = VAKU PADA UUR BULAN ATAU LEBIH = UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK? 1. CAMPAK	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak Tahu ..... 8	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak Tahu ..... 8	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak Tahu ..... 8
2. MMR	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak Tahu ..... 8	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak Tahu ..... 8	Ya ..... 1 Tidak ..... 5 Tidak Tahu ..... 8



PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 13-54 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Unit: Umur (Sain dari Blok IV 407): Nama & No. Unit Pembeli Informasi (Sain dari Blok IV 402 & 401):	..... tahun	..... tahun	..... tahun
<b>KETERANGAN TENTANG PENOLONG PERSALINAN DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN)</b>			
<b>BLOK XV. PENOLONG PERSALINAN</b>			
1501 A. Apakah (nama) pernah hamil?	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun
B. LINUR BERAKARAH (nama) POKA SAAT HAMIL, PERTAMA?	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun
1502 A. Apakah (nama) pernah melahirkan anak lahir hidup? B. LINUR BERAKARAH (nama) POKA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI?	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun	A) Ya ..... 1 B) Tidak ..... 2 ..... tahun
1503. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2 WPK berikutnya Blok XVI	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2 WPK berikutnya Blok XVI	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu..... 2 WPK berikutnya Blok XVI
1504 A. Di mana (nama) melahirkan (nama anak lahir hidup yang terakhir)?	RS Pemerintah/RS Swasta ..... 1 Rumah bersalin Klinik ..... 2 Puskesmas ..... 3 Poli ..... 4 Praktik swasta ..... 5 Polindes/Puskesmas ..... 6 Rumah ..... 7 Lainnya (tuliskan): ..... 8	RS Pemerintah/RS Swasta ..... 1 Rumah bersalin Klinik ..... 2 Puskesmas ..... 3 Poli ..... 4 Praktik swasta ..... 5 Polindes/Puskesmas ..... 6 Rumah ..... 7 Lainnya (tuliskan): ..... 8	RS Pemerintah/RS Swasta ..... 1 Rumah bersalin Klinik ..... 2 Puskesmas ..... 3 Poli ..... 4 Praktik swasta ..... 5 Polindes/Puskesmas ..... 6 Rumah ..... 7 Lainnya (tuliskan): ..... 8
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES MELAHIRAN TERAKHIR? (Probing jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan "APAKAH ADA ORANG DENGAN YANG MENEMANI POKA SAAT MELAHIRKAN?")	Dokter kandungan ..... 1 Dokter umum ..... 2 Bidan ..... 3 Perawat ..... 4 Dukun bersalin (para) ..... 5 Lainnya ..... 6 Tidak ada ..... 7 K 2,5 kg ..... 1 2,5 kg ..... 2 Tidakimbang ..... 5 Tidak lahu ..... 8	Dokter kandungan ..... 1 Dokter umum ..... 2 Bidan ..... 3 Perawat ..... 4 Dukun bersalin (para) ..... 5 Lainnya ..... 6 Tidak ada ..... 7 K 2,5 kg ..... 1 2,5 kg ..... 2 Tidakimbang ..... 5 Tidak lahu ..... 8	Dokter kandungan ..... 1 Dokter umum ..... 2 Bidan ..... 3 Perawat ..... 4 Dukun bersalin (para) ..... 5 Lainnya ..... 6 Tidak ada ..... 7 K 2,5 kg ..... 1 2,5 kg ..... 2 Tidakimbang ..... 5 Tidak lahu ..... 8
C. BERAPA SAAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) METKA DILAHIRKAN?	K 2,5 kg ..... 1 2,5 kg ..... 2 Tidakimbang ..... 5 Tidak lahu ..... 8	K 2,5 kg ..... 1 2,5 kg ..... 2 Tidakimbang ..... 5 Tidak lahu ..... 8	K 2,5 kg ..... 1 2,5 kg ..... 2 Tidakimbang ..... 5 Tidak lahu ..... 8

PERTANYAAN	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	WANITA PERNAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Unit: Umur (Satin dari Blok IV 407): Nama & No. Unit Pemberi Informasi (Satin dari Blok IV 402 & 407):	Ya ..... 1 Tidak WPK berikutnya/Blok XVI ←	Ya ..... 1 Tidak WPK berikutnya/Blok XVI ←	Ya ..... 1 Tidak WPK berikutnya/Blok XVI ←
1505. Apakah (nama, jenis, merek, merek dagang, jenis merkasi) BEBUT SEBELAH LAHIR DILETAKKAN DI DADA BUI (NIBUS MENYISBU DINIMDI)?	Ya ..... 1 Tidak WPK berikutnya/Blok XVI ←	Ya ..... 1 Tidak WPK berikutnya/Blok XVI ←	Ya ..... 1 Tidak WPK berikutnya/Blok XVI ←
B. KAPAN (nama, merek, jenis, merek dagang, jenis merkasi) MULAI DILETAKKAN DI DADA BUI SETELAH DILAHIRKAN?	< 1 jam ..... 1 ≥ 1 jam ..... 2	< 1 jam ..... 1 ≥ 1 jam ..... 2	< 1 jam ..... 1 ≥ 1 jam ..... 2
C. BERAPA LAMA PROSES MENYERUPAI BAYI BARU LAHIR DI DADA BUI?	< 1 jam ..... 1 ≥ 1 jam ..... 2	< 1 jam ..... 1 ≥ 1 jam ..... 2	< 1 jam ..... 1 ≥ 1 jam ..... 2
<b>BLOK XVI. KELUARGA BERENCANA</b>			
1601. APAKAH (nama/jenis/ganti) PERNAH BECANG MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDA ATAU MENCEGAH KEHAMILAN?	Ya, pernah ..... 1 → 1605 Ya, sedang ..... 2 Tidak ..... 5 → 1606	Ya, pernah ..... 1 → 1605 Ya, sedang ..... 2 Tidak ..... 5 → 1606	Ya, pernah ..... 1 → 1605 Ya, sedang ..... 2 Tidak ..... 5 → 1606
1602. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG BECANG DIGUNAKAN?  Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode tersebut.	Sterilisasi wanita / tubektomi/MOW ..... 1 Sterilisasi pria / vasektomi/MOP ..... 2 IUD/AC/Ring/ spiral ..... 3 Suntikan ..... 4 Sulak KB/implan ..... 5 Pil ..... 6 Kondom pria/karet KB ..... 7 Intra-uterin/kondom wanita/diaphragma ..... 8 Metode menyusu alami ..... 9 Pantang berkawin/selander ..... 10 Lainnya, tuliskan: ..... 11	Sterilisasi wanita / tubektomi/MOW ..... 1 Sterilisasi pria / vasektomi/MOP ..... 2 IUD/AC/Ring/ spiral ..... 3 Suntikan ..... 4 Sulak KB/implan ..... 5 Pil ..... 6 Kondom pria/karet KB ..... 7 Intra-uterin/kondom wanita/diaphragma ..... 8 Metode menyusu alami ..... 9 Pantang berkawin/selander ..... 10 Lainnya, tuliskan: ..... 11	Sterilisasi wanita / tubektomi/MOW ..... 1 Sterilisasi pria / vasektomi/MOP ..... 2 IUD/AC/Ring/ spiral ..... 3 Suntikan ..... 4 Sulak KB/implan ..... 5 Pil ..... 6 Kondom pria/karet KB ..... 7 Intra-uterin/kondom wanita/diaphragma ..... 8 Metode menyusu alami ..... 9 Pantang berkawin/selander ..... 10 Lainnya, tuliskan: ..... 11



PERTANYAAN	WANITA PERMAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	WANITA PERMAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	WANITA PERMAH KAWIN (WPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut: Umur (Selain dari Blok IV-D7): Nama & No. Urut (Periode) Informasi:	..... tahun ..... tahun	..... tahun ..... tahun	..... tahun ..... tahun
1603. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN (1602 * A8) DI MANA (nama pasangan) MEMPEROLEH ALAT KB TERAKHIR MAL?	Rumah sakit..... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik..... 2 TKB/KTM/KUMIVAN..... 3 Pondasi/Pesetas..... 4 Pelayanan/Puskab/PPMED..... 5 Rumah besar..... 6 Praktik color umum/kandungan..... 7 Praktik bidan/di desa..... 8 Pusat kesehatan..... 9 Apolo/kec. obat..... 10 Lainnya, tuliskan:..... 10	Rumah sakit..... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik..... 2 TKB/KTM/KUMIVAN..... 3 Pondasi/Pesetas..... 4 Pelayanan/Puskab/PPMED..... 5 Rumah besar..... 6 Praktik color umum/kandungan..... 7 Praktik bidan/di desa..... 8 Pusat kesehatan..... 9 Apolo/kec. obat..... 10 Lainnya, tuliskan:..... 10	Rumah sakit..... 1 Puskesmas/Pustu/Klinik..... 2 TKB/KTM/KUMIVAN..... 3 Pondasi/Pesetas..... 4 Pelayanan/Puskab/PPMED..... 5 Rumah besar..... 6 Praktik color umum/kandungan..... 7 Praktik bidan/di desa..... 8 Pusat kesehatan..... 9 Apolo/kec. obat..... 10 Lainnya, tuliskan:..... 10
1604. APAKAH (nama pasangan) PERAH BERHENTI BERGANTI ALAT/ CARA KB?	Ya..... 1 5→1606 Tidak..... 1 5→1606	Ya..... 1 5→1606 Tidak..... 1 5→1606	Ya..... 1 5→1606 Tidak..... 1 5→1606
1605. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA?	IUD/IMDR/ spiral..... 1 Sunban..... 2 Suntik..... 3 Sesak KB/implan..... 4 Kondom pria/satel KB..... 5 Lainnya, tuliskan:..... 6	IUD/IMDR/ spiral..... 1 Sunban..... 2 Suntik..... 3 Sesak KB/implan..... 4 Kondom pria/satel KB..... 5 Lainnya, tuliskan:..... 6	IUD/IMDR/ spiral..... 1 Sunban..... 2 Suntik..... 3 Sesak KB/implan..... 4 Kondom pria/satel KB..... 5 Lainnya, tuliskan:..... 6
1606. APAKAH BART (nama) BERANG HAIUL?	Ya..... 1 5→1608 Tidak..... 1 5→1608	Ya..... 1 5→1608 Tidak..... 1 5→1608	Ya..... 1 5→1608 Tidak..... 1 5→1608
1607. BILAY, BANYAK BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (NAMA) BART (nama) INI, KETIKA (nama) TERU BANYA (nama) HAMIL, APAKAH (nama) INGIN HAMIL PADA BART (U)?	Ya..... 1 5 Tidak..... 1 5	Ya..... 1 5 Tidak..... 1 5	Ya..... 1 5 Tidak..... 1 5
<b>Pertanyaan 1608-1609 untuk wanita yang tidak menggunakan alat KB (1601 * 1 atau 6)</b>			
1608. SAKA INDI BERTANYA TENTANG BEKAM KE DEPAK. APAKAH (nama) INDI PUNYA ANAK/SUKA LAGI, KAU LEBIH BUKA TIDAK MELAYANI ANAK/SUKA LAGI?	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (1-2 tahun)..... 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (2-2 tahun)..... 2 Tidak..... 2	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (1-2 tahun)..... 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (2-2 tahun)..... 2 Tidak..... 2	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (1-2 tahun)..... 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (2-2 tahun)..... 2 Tidak..... 2
1609. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB?	Alasan fertilitas..... 1 Tidak setuju KB..... 2 Tidak tahu apa/cara KB..... 3 Takut efek samping..... 4 Lainnya..... 5 Tidak tahu..... 6	Alasan fertilitas..... 1 Tidak setuju KB..... 2 Tidak tahu apa/cara KB..... 3 Takut efek samping..... 4 Lainnya..... 5 Tidak tahu..... 6	Alasan fertilitas..... 1 Tidak setuju KB..... 2 Tidak tahu apa/cara KB..... 3 Takut efek samping..... 4 Lainnya..... 5 Tidak tahu..... 6

BLOK XVII. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRTPA SANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)		Nama dan No. Ucu: pemberian informasi: .....	
Nama dan No. Ucu: pemberian informasi: .....			
Seluruh pertanyaan mengacu pada pernyataan pernyataan tersebut akses terhadap makanan.			
Dalam setiap terjawab, apakah ada saat di mana:			
1701. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA PERHA/MELEWATKAN BATU MAKAN PADA SUATU MHR TERBENTUK KARENA TIDAK MEMPOTONG ATAU SAMPUR KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	
1702. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH ADA BATU DI MASA ANCAM/ART LAINNYA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN BESAT DAN BERBEDA KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	
1703. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MEMPOTONG/MELEWATKAN MAKANAN BERBEDA KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	
1704. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA PERHA/MELEWATKAN BATU MAKAN PADA SUATU MHR TERBENTUK KARENA TIDAK MEMPOTONG ATAU SAMPUR KARENA TIDAK MEMPOTONG ATAU SAMPUR KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	
1705. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MEMPOTONG/MELEWATKAN MAKANAN BERBEDA KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	
1706. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH RUMAH TANGGA KEMBARAN MAKANAN KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	
1707. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	
1708. SELAMA BETAHAN TERKOR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA MERASA KEHANGATAN TERLEBIH KARENA KURANGNYA LANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya Tidak Tidak tahu	1 0 0	

BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN		Nama dan No. Ucu: pemberian informasi: .....		
Nama dan No. Ucu: pemberian informasi: .....				
801. BERAPA JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN BERJUS RUMAH INI?				(Isikan 7, jika mencapai 7 rumah atau lebih) .....
802. APA STATUS KEPUNCIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMATI?				Milik sendiri ..... 1 Kontakan sewa ..... 2 Bebas sewa ..... 3 Dinas ..... 4 Lainnya (tolaklah): ..... 5
803. APA JENIS BUKTI KEPUNCIKAN TANGKAI BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?				Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART ..... 1 SHM Luaran atas nama ART dengan perantaraan pembantuan leluhur ..... 2 SHM Luaran atas nama ART tanpa perantaraan pembantuan leluhur ..... 3 Sertifikasi SHM (SHBG, SHSPS) ..... 4 Surat bukt lainnya (Girik, Letter C, dll) ..... 6 Tidak punya ..... 6
804. BERAPA LUS JANTU RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL?				Ya ..... m <sup>2</sup> (Bulatkan dalam meter persegi) Tidak ..... m <sup>2</sup> (Bulatkan dalam meter persegi)
805. APAKAH REPAUS RUMAH TANGGA PANGKANYA/REPAUS MELUKI RUMAH JAN, BELAN RUMAH INI DITEMATI BUKTI?				Ya ..... 1 Tidak ..... 0
806. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?				Beton ..... 1 Genteng ..... 2 Seng ..... 3 Ases ..... 4 Bambu ..... 5 Kayu ..... 6 Jernampil/daur ulang/bambu ..... 7 Lainnya ..... 0
807. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?				Tembok ..... 1 Pestapan anyaman bambu/kawat ..... 2 Kayu/batu ..... 3 Anyaman bambu ..... 4 Bentang kayu ..... 5 Bambu ..... 6 Lainnya ..... 7



BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN		Ya	Tidak
B. Amat terdapatnya air di tempat mencuci tangan	Terdapat air	1	5
	Tidak terdapat air		
C. Ciri terdapatnya sabun, disamping terdapatnya air di tempat mencuci tangan	Terdapat sabun khusus cuci tangan	1	2
	Terdapat sabun mandi	3	4
	Terdapat sabun cuci piring/deterjen	5	6
	Tidak ada	6	6
B16. APAKAH SUMBER UPAH PENANGANAN RUMAH TANGGA NYI?	Lain PLN, dengan meteran	1	2
	Lain non-PLN Bukan bank	3	4
B17. APAKAH LINTAS BAHAN BAKAR UJAMA YANG DILAKUKAN UNTUK MEMASAK?	Lain	1	2
	Etil 0,5 kg/bul gas	3	4
	Etil 1 kg	5	6
	Gas cair	7	8
	Bogas	9	10
	Minyak tanah	11	12
	Batu	13	14
	Arang	15	16
	Layu bakar	17	18
	Tidak memakai di rumah	19	20

BLOK XX. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG		Ya	Tidak
2001. APAKAH RUMAH TANGGA NYI BERTINGK BERSUDUT/BUK BERSUDUT?	A. TANGGA DAE 0,5 KG/TALEH	1	5
	B. LEWAR BELUKAS	1	5
	C. AC	1	5
	D. PERANGKAT (KETER-HESTER)	1	5
	E. TELEPON RUMAH (PSTN)	1	5
	F. KOMPUTER/LAPTOP	1	5
	G. BUAH PERMATA (MINIMAL 10 ORANG)	1	5
	H. BERBA MOTOR	1	5
	I. PERANGKAT	1	5
	J. PERANGKAT MOTOR	1	5
	K. NOER	1	5
	L. TELEVISI LAYAR Datar (MINIMAL 30 INCH)	1	5
	M. TAKHLAN	1	5
2002. (Jika 2001 L = 1) BERTAPA JUMLAH TELEVISI LAYAR Datar (MINIMAL 30 INCH) YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA NYI?		<input type="checkbox"/> Buah	
2003. (Jika 2001 M = 1), JIKA BERBUK TANGGA, JIKA SAMA DENGAN TAKHLAN LAYAR TERSEBUT?	KRT	A	B
	Prasngan KRT	C	D
	Arak		
ART lainnya			

BLOK XXI. KETERANGAN SUMBER PENHASILAN RUMAH TANGGA		Ya	Tidak
2101. A. APAKAH SUMBER TERSEBUT PEMBERHASILAN RUMAH TANGGA NYI?	ART yang beres	1 → 2101 B	
	Kerjasama dengan kerabat/sahabat	2 → 2101 C	
	Investasi (BESIS, ROHATI, SARANI BANGA BANK, DAN SEBANYA)	3 → Blok XXII	
	PERUSAHAAN	4 → Blok XXII	
B. JIKA 2101 A + 1) SAKAWAN-ART YANG MENGGANGG PERUMAHAN TERSEBUT?	Nama ART	.....	
	No. Undi ART	<input type="checkbox"/>	
C. JIKA 2101 A + 2) JIKA LAIN BERBUK KIRIM LANGSUNG DARI MASYARAKAT SUMBER UJAMA NYI?	Orang tua	1	
	Arak	2	
	Saudara	3	
	Lainnya	4	

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL		Ya		Tidak	
2201. DALAM BERTAHAP TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA YANG MENILAI ATAU MENEMPAH JUALAN SESAK? (Lengkapi kode "Ya" atau "Tidak")	<p>A. JAMINAN PENYELAMATAN.....</p> <p>B. ASURANSI KESEHATAN.....</p> <p>C. ASURANSI KESELAMATAN.....</p> <p>D. JAMINAN PENGALIHAN.....</p> <p>E. PERANGKAT PERUBAHAN KEWAJIBAN (PHK).....</p>	1	2	3	4
2202. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMPAH KARTU KELOMBA (KKS)?	Ya, tapi dapat dimanfaatkan.....	5	6	7	8
2203. DALAM BERTAHAP TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMPAH PEREMBAH PROGRAM KELOMBA (KKS) HARIAN (PKH)?	Ya	1	2	3	4
2204. A. APAKAH BARTIN RUMAH TANGGA ANDA UMUM TERKIDAT? (TENDANG PEREMBAH PKH)	Ya	1	2	3	4
B. DI RUMAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMPAH BANTUAN PKH?	Tidak, tapi.....	5	6	7	8
C. SELAMA BULAN JANUARI - DESEMBER 2019, APAKAH SALA SANYALAN PKH DIBERIKAN? JAWAB? (Pilih jawaban selain tidak atau yang salah)	<p>Kantor Pos.....</p> <p>ATM.....</p> <p>Kantor Bank.....</p> <p>Agar Bank.....</p> <p>Lainnya.....</p> <p>Sarana Pangan.....</p> <p>Saja Pemukiman dan Fasilitas Ruman Tangga (sewa rumah/kontrak, parkir, air, telepon, bahan bakar, dll).....</p> <p>Saja Pergobatan.....</p> <p>Saja Sediaan Bu. hami.....</p> <p>Saja Lainnya (tuliskan):.....</p>	A	B	C	D
2205. APAKAH ANDA MENYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI PEREMBAH PROGRAM INDEKS PRITAK (PIP) SELAMA BULAN AGUSTUS 2019 - FEBRUARI 2020.					
I. PIP SUPERCEKUP	<p>1. PIP SUPERCEKUP.....</p> <p>II. PIP SUPERCEKUP.....</p>				
2206. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMPAH PEREMBAH BANTUAN PANGKALAN (PANGKALAN NON TUNJ) (BNT) PROGRAM SENSIBEL?	Ya.....				
2207. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH ANDA MENEMPAH PEREMBAH BANTUAN PANGKALAN (PANGKALAN NON TUNJ) (BNT) PROGRAM SENSIBEL?					
A. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMPAH BANTUAN PANGKALAN PANGKALAN (PANGKALAN NON TUNJ) (BNT) PROGRAM SENSIBEL?	<p>Bulan Februari 2020.....</p> <p>Bulan Januari 2020.....</p> <p>Bulan Desember 2019.....</p> <p>Bulan November 2019.....</p>	A) Ya	B) Ya, (tuliskan).....	C) Ya	D) Tidak
B. APAKAH ANDA MENGETAHUI BENTUK BANTUAN YANG DITERIMA?	<p>1. PIP SUPERCEKUP.....</p> <p>II. PIP SUPERCEKUP.....</p>	1	2	3	4
C. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENEMPAH BANTUAN PANGKALAN TERSEBUT?	<p>1. PIP SUPERCEKUP.....</p> <p>II. PIP SUPERCEKUP.....</p>	1	2	3	4
UNTUK PEREMBAH BEBERAPA BULAN?					

BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL																																																																																																																			
	Bulan Januari 2020		Bulan Februari 2020		Bulan Januari 2021		Bulan Desember 2019		Bulan November 2019																																																																																																										
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak																																																																																																									
D. APA SAJA BENS KOMODITAS YANG DIBELEI/MENGUNAKAN BAHAN PAMBAK TERSEBUT?																																																																																																																			
(i) TERDIDIRI DARI.....																																																																																																																			
ii) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
iii) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
iv) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
v) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
vi) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
vii) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
viii) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
ix) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
x) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
xi) NAMA BAHAN/BAHAN ALAMI																																																																																																																			
xii) LAINNYA.....																																																																																																																			
E. BERIKUT INDIKATOR KONDITAS YANG DIBELEI/MENGUNAKAN BAHAN PAMBAK TERSEBUT?																																																																																																																			
(i) BERIKUT TOTAL JUMLAH YANG DIBELEAKAN UNTUK MENDIAGNOSIS KONDITAS?																																																																																																																			
(ii) BERIKUT Kuantitas KONDITAS YANG DIBELEI?																																																																																																																			
Nomor unit dan untuk pangan lainnya, misalnya:																																																																																																																			
Komoditas	No. Unit di VSENZO.KP																																																																																																																		
Terdapat terbu	000																																																																																																																		
Dibeli dari	000																																																																																																																		
Terdapat	100																																																																																																																		
Pecoran	110																																																																																																																		
Nomor unit untuk komoditas lainnya (lihat VSENZO.KP)																																																																																																																			
F. JIKA MENBELI BENS (2007 g) milir (Rp) dan kuantitas (kg) bens # (i), bagaimana kualitas bens yang dibeli?																																																																																																																			
G. Apakah Anda dapat menentukan jenis dan kuantitas komoditas yang dibeli?																																																																																																																			
H. Di mana tempat membeli komoditas tersebut?																																																																																																																			
I. Bagaimana cara membeli komoditas tersebut dan berapa?																																																																																																																			
2020. Apakah ada anggota rumah tangga yang menerima Kori di Persepsi?																																																																																																																			
Ya	.....1		.....1		.....1		.....1		.....1		Tuliskan No. Unit ART	.....5																																																																																																							
Tidak	.....		.....		.....		.....		.....		.....	.....																																																																																																							
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td>F</td> <td>Bekas</td> <td>.....1</td> <td>Bekas</td> <td>.....1</td> <td>Bekas</td> <td>.....1</td> <td>Bekas</td> <td>.....1</td> <td>Bekas</td> <td>.....1</td> <td>Bekas</td> <td>.....1</td> </tr> <tr> <td>G</td> <td>Ya</td> <td>.....1</td> <td>Ya</td> <td>.....1</td> <td>Ya</td> <td>.....1</td> <td>Ya</td> <td>.....1</td> <td>Ya</td> <td>.....1</td> <td>Ya</td> <td>.....1</td> </tr> <tr> <td>H</td> <td>KUBEN POKH</td> <td>.....1</td> <td>KUBEN POKH</td> <td>.....1</td> <td>KUBEN POKH</td> <td>.....1</td> <td>KUBEN POKH</td> <td>.....1</td> <td>KUBEN POKH</td> <td>.....1</td> <td>KUBEN POKH</td> <td>.....1</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kawangtobo</td> <td>.....2</td> <td>Kawangtobo</td> <td>.....2</td> <td>Kawangtobo</td> <td>.....2</td> <td>Kawangtobo</td> <td>.....2</td> <td>Kawangtobo</td> <td>.....2</td> <td>Kawangtobo</td> <td>.....2</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantor Pangan Kita</td> <td>.....3</td> <td>Kantor Pangan Kita</td> <td>.....3</td> <td>Kantor Pangan Kita</td> <td>.....3</td> <td>Kantor Pangan Kita</td> <td>.....3</td> <td>Kantor Pangan Kita</td> <td>.....3</td> <td>Kantor Pangan Kita</td> <td>.....3</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantor Perikanan</td> <td>.....4</td> <td>Kantor Perikanan</td> <td>.....4</td> <td>Kantor Perikanan</td> <td>.....4</td> <td>Kantor Perikanan</td> <td>.....4</td> <td>Kantor Perikanan</td> <td>.....4</td> <td>Kantor Perikanan</td> <td>.....4</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kantor bank</td> <td>.....5</td> <td>Kantor bank</td> <td>.....5</td> <td>Kantor bank</td> <td>.....5</td> <td>Kantor bank</td> <td>.....5</td> <td>Kantor bank</td> <td>.....5</td> <td>Kantor bank</td> <td>.....5</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lainnya</td> <td>.....6</td> <td>Lainnya</td> <td>.....6</td> <td>Lainnya</td> <td>.....6</td> <td>Lainnya</td> <td>.....6</td> <td>Lainnya</td> <td>.....6</td> <td>Lainnya</td> <td>.....6</td> </tr> </table>												F	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1	G	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1	H	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1		Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2		Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3		Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4		Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5		Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6
F	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1	Bekas	.....1																																																																																																							
G	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1	Ya	.....1																																																																																																							
H	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1	KUBEN POKH	.....1																																																																																																							
	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2	Kawangtobo	.....2																																																																																																							
	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3	Kantor Pangan Kita	.....3																																																																																																							
	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4	Kantor Perikanan	.....4																																																																																																							
	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5	Kantor bank	.....5																																																																																																							
	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6	Lainnya	.....6																																																																																																							

<b>BLOK XXIII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL</b>		
2209. DULU BERAKAN TERAKHIR, JIKA RUMAH TANGGA ANDA TERAKHIR MENERIMA BANTUAN SANTIAUN SOSIAL, SILAH DAHIL PEMBERIUSAH DARI..... 1	Ya	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir
	Tidak	
2210. A. JIKA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PELEMBUTAN DAERAH-BERURUT BANTUAN RUTIN?	Ya	(I) BANTUAN RUTIN/LAINKAINA Rp. ....
	Tidak	(II) BANTUAN RUTIN/LAINKAINA Rp. ....
B. JIKA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PELEMBUTAN DAERAH-BERURUT BANTUAN RUTIN?	Ya	(III) BANTUAN RUTIN/LAINKAINA Rp. ....
	Tidak	(IV) BANTUAN RUTIN/LAINKAINA Rp. ....
<b>BLOK XXIII. CATATAN</b>		
Kunjungan I : Tanggal : .....	Muar : <input type="checkbox"/>	Selesai : <input type="checkbox"/>
Kunjungan II : Tanggal : .....	Muar : <input type="checkbox"/>	Selesai : <input type="checkbox"/>
Kunjungan III : Tanggal : .....	Muar : <input type="checkbox"/>	Selesai : <input type="checkbox"/>
Kunjungan IV : Tanggal : .....	Muar : <input type="checkbox"/>	Selesai : <input type="checkbox"/>
<p><b>Kode M: Lapangan Usaha dari ahli perencana</b></p> <p>1. Peranan teramat pad dan pesaja 5. Perbaikan teknik, alat, waktu panen, dan udara ditan 15. Informasi dan komunikasi</p> <p>2. Perikanan 10. Perbaikan air, perbaikan at limbah, perbaikan dan 16. Aktivitas keuarga dan saurasi</p> <p>3. Perikanan 11. Perbaikan tempat, dan aktivitas produksi 17. Jasa usaha 18. Jasa usaha</p> <p>4. Perikanan 12. Perbaikan dasar dan dasar, perbaikan dan perbaikan 19. Aktivitas sosial, ilmiah, dan teknis</p> <p>5. Perikanan 13. Perbaikan dasar dan dasar, perbaikan dan perbaikan 20. Aktivitas pelayanan dan jasa pada tingkat nasional</p> <p>6. Perikanan dan pertanian 14. Perbaikan dan perbaikan 21. Perbaikan 22. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>7. Perikanan dan pertanian 15. Perbaikan dan perbaikan 23. Perbaikan 24. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>8. Perikanan dan pertanian 16. Perbaikan dan perbaikan 25. Perbaikan 26. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>9. Perikanan dan pertanian 17. Perbaikan dan perbaikan 27. Perbaikan 28. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>10. Perikanan dan pertanian 18. Perbaikan dan perbaikan 29. Perbaikan 30. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>11. Perikanan dan pertanian 19. Perbaikan dan perbaikan 31. Perbaikan 32. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>12. Perikanan dan pertanian 20. Perbaikan dan perbaikan 33. Perbaikan 34. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>13. Perikanan dan pertanian 21. Perbaikan dan perbaikan 35. Perbaikan 36. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>14. Perikanan dan pertanian 22. Perbaikan dan perbaikan 37. Perbaikan 38. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>15. Perikanan dan pertanian 23. Perbaikan dan perbaikan 39. Perbaikan 40. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>16. Perikanan dan pertanian 24. Perbaikan dan perbaikan 41. Perbaikan 42. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>17. Perikanan dan pertanian 25. Perbaikan dan perbaikan 43. Perbaikan 44. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>18. Perikanan dan pertanian 26. Perbaikan dan perbaikan 45. Perbaikan 46. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>19. Perikanan dan pertanian 27. Perbaikan dan perbaikan 47. Perbaikan 48. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>20. Perikanan dan pertanian 28. Perbaikan dan perbaikan 49. Perbaikan 50. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>21. Perikanan dan pertanian 29. Perbaikan dan perbaikan 51. Perbaikan 52. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>22. Perikanan dan pertanian 30. Perbaikan dan perbaikan 53. Perbaikan 54. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>23. Perikanan dan pertanian 31. Perbaikan dan perbaikan 55. Perbaikan 56. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>24. Perikanan dan pertanian 32. Perbaikan dan perbaikan 57. Perbaikan 58. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>25. Perikanan dan pertanian 33. Perbaikan dan perbaikan 59. Perbaikan 60. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>26. Perikanan dan pertanian 34. Perbaikan dan perbaikan 61. Perbaikan 62. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>27. Perikanan dan pertanian 35. Perbaikan dan perbaikan 63. Perbaikan 64. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>28. Perikanan dan pertanian 36. Perbaikan dan perbaikan 65. Perbaikan 66. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>29. Perikanan dan pertanian 37. Perbaikan dan perbaikan 67. Perbaikan 68. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>30. Perikanan dan pertanian 38. Perbaikan dan perbaikan 69. Perbaikan 70. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>31. Perikanan dan pertanian 39. Perbaikan dan perbaikan 71. Perbaikan 72. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>32. Perikanan dan pertanian 40. Perbaikan dan perbaikan 73. Perbaikan 74. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>33. Perikanan dan pertanian 41. Perbaikan dan perbaikan 75. Perbaikan 76. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>34. Perikanan dan pertanian 42. Perbaikan dan perbaikan 77. Perbaikan 78. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>35. Perikanan dan pertanian 43. Perbaikan dan perbaikan 79. Perbaikan 80. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>36. Perikanan dan pertanian 44. Perbaikan dan perbaikan 81. Perbaikan 82. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>37. Perikanan dan pertanian 45. Perbaikan dan perbaikan 83. Perbaikan 84. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>38. Perikanan dan pertanian 46. Perbaikan dan perbaikan 85. Perbaikan 86. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>39. Perikanan dan pertanian 47. Perbaikan dan perbaikan 87. Perbaikan 88. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>40. Perikanan dan pertanian 48. Perbaikan dan perbaikan 89. Perbaikan 90. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>41. Perikanan dan pertanian 49. Perbaikan dan perbaikan 91. Perbaikan 92. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>42. Perikanan dan pertanian 50. Perbaikan dan perbaikan 93. Perbaikan 94. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>43. Perikanan dan pertanian 51. Perbaikan dan perbaikan 95. Perbaikan 96. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>44. Perikanan dan pertanian 52. Perbaikan dan perbaikan 97. Perbaikan 98. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p> <p>45. Perikanan dan pertanian 53. Perbaikan dan perbaikan 99. Perbaikan 100. Aktivitas sosial internasional dan sosial kelas</p>		

Waktu selesai wawancara: ■ ■ ■ :



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Jl. Prof. Moh. Yamin, SH No. 48 Palu 94114  
Telp. (0451) 483610, 483611, Fax. (0451) 483612  
Website: <http://sulteng.bps.go.id>; email: [bps7200@bps.go.id](mailto:bps7200@bps.go.id)

ISSN 2715-6893



9 772715 689009